

**PENGARUH PENERAPAN TARI *RATOH DUEK* UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
DI TK WARRAHMAH LABUHAN HAJI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MELDA HASMITA

NIM. 170210036

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENGARUH PENERAPAN TARI *RATOH DUEK* UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
DI TK WARRAHMAH LABUHANHAJI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

MELDA HASMITA
NIM. 170210036

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

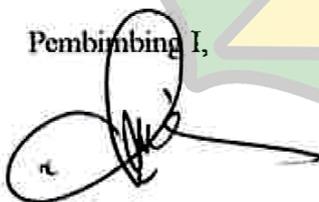
Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dewi Fitriani, M.Ed
NIP.197810062023212010


Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP.199006182019032016

**PENGARUH PENERAPAN TARI *RATOH DUEK* UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
DI TK WARRAHMAH LABUHANHAJI**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal: Selasa 7 November 2023
23 Rabiul Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dewi Fitriani, M.Ed
NIP.197810062023212010

Sekretaris,



Rani Puspa Juwita, MPd
NIP.199006182019032016

Penguji I,



Putri Rahmi, M.Pd
NIP. 199003062023212042

Penguji II,



Faizatul Faridy, S.Pd.I, M.Pd
NIP.199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh




Prof. Safrul Mujuk, S.Ag, MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melda Hasmita

NIM : 170210036

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

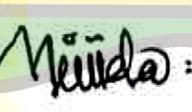
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Tari *Ratoh Duek* Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Tk Warrahmah Labuhan Haji

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Oktober 2023
Yang menyatakan,

Melda Hasmita
NIM. 170210036

جامعة الرانيري
METERAI TEMPEL
725AKX689950342



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 295 /Un.08/Kp.PIAUD/ 0 /2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Melda Hasmita
Nim : 170210036
Pembimbing 1 : Dewi Fitriani, M.Ed
Pembimbing 2 : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Tari Ratoh Duek Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Di TK Warramah Labuhan Haji

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 35%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Banda Aceh, 19 Oktober 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Heliaty Patriahy


Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Melda Hasmita
Nim : 170210036
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Penerapan Tari *Ratoh Duek* untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Warramah Labuhanhaji
Tanggal Sidang : 07 November 2023
Tebal Skripsi : 61 Halaman
Pembimbing I : Dewi Fitriani, M.Ed
Pembimbing II : Rani Puspa Juwita, M.Pd
Kata Kunci : Motorik Kasar, Tari *Ratoh Duek*

Pentingnya mengembangkan motorik kasar anak agar dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan bahwa perkembangan motorik kasar anak di TK Warramah masih kurang berkembang, dapat dilihat dari gerakan yang tidak seimbang dan tidak lincah, juga belum terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan tari *ratoh duek* untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di TK Warramah Labuhanhaji. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya menggunakan *Deskriptif* dengan metode *Pre Eksperimen design*. dan menggunakan desain *pre-test dan post-test one grup design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Warramah, dan sampel yang digunakan adalah *total sampling* di kelas kelompok B yang berjumlah 16 orang. Pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi untuk melihat pengaruh penerapan tari *ratoh duek* untuk mengembangkan motorik kasar anak. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada motorik kasar anak yang semula 47,06% (MM) mengalami peningkatan sebesar 76,12% dengan kriteria penilaian muncul sangat baik (MSB). Berdasarkan Analisa data Uji-t dimana nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 29,47 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 2,131. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, bahwa tari *ratoh duek* memberikan pengaruh terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak di TK Warramah Labuhanhaji.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan kudrah dan iradah-Nya kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Tari *Ratoh Duek* Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Warramah Labuhanhaji”** Shalawat beserta salam kita sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummat Nya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa mendatang.

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya, yakni kepada :

1. Ibu Dewi Fitriani, M.Ed selaku Pembimbing Pertama yang telah banyak memberi bimbingan, nasehat, bantuan, dan arahan kepada Penulis sehingga terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd. selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberi bimbingan, nasehat, bantuan, dan arahan kepada Penulis sehingga terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr.Heliati Fajriah, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan berbagi ilmu pengetahuan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag, MA., M.Ed., Ph. D Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan beserta Staf yang telah membantu Penulis.
5. Ibu Eva Zulita S. Pd. Selaku Kepala Sekolah TK Warramah dan ibu Murlina selaku guru kelas B serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu Peneliti dan memberii izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
6. Staf Pustaka yang telah memberi izin kemudahan bagi Penulis untuk menambah referensi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Semoga Allah berkenan melimpahkan rahmat dan hidayah kepada semua. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Banda Aceh, 10 Oktober 2023
Penulis,

Melda Hasmita
NIM. 170210036

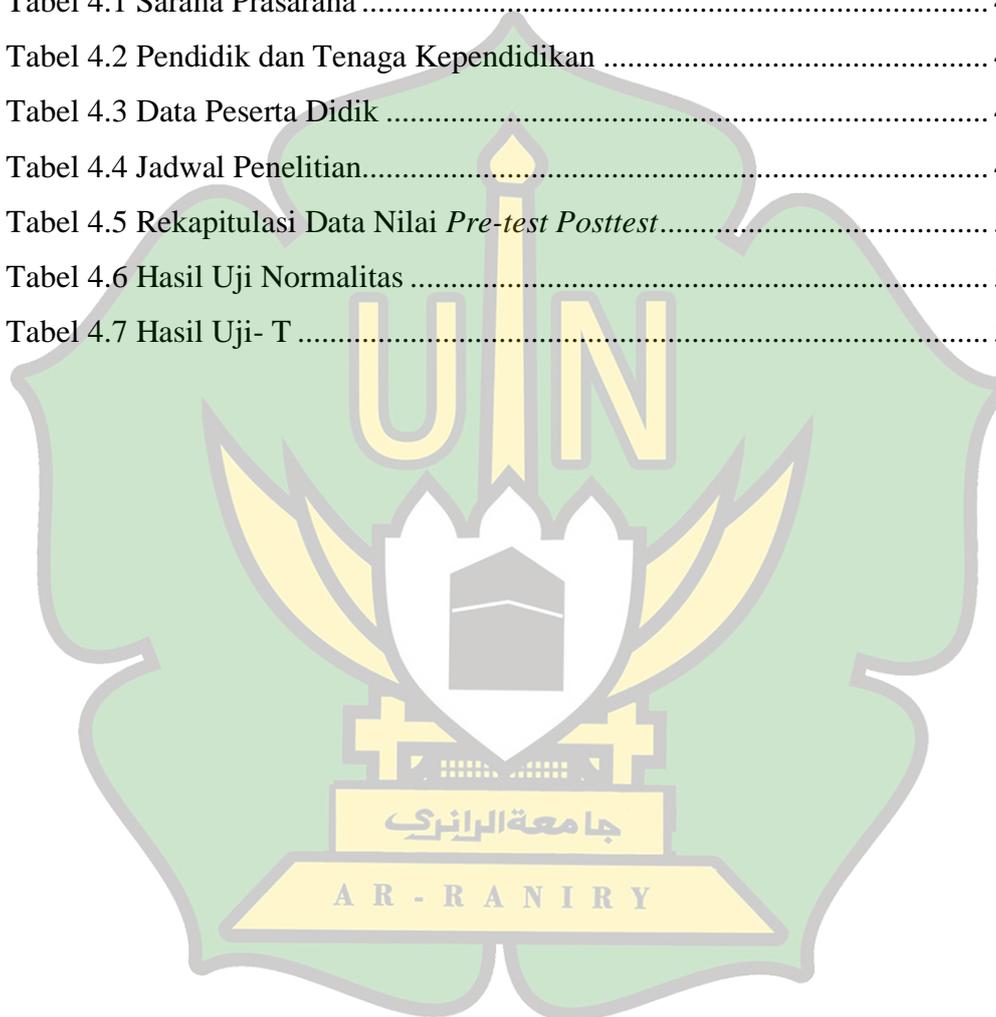
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
G. Hipotesis Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kemampuan Motorik Kasar Anak	12
1. Pengertian Motorik Kasar	12
2. Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar	15
3. Tahap Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak	18
4. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Kasar	19
5. Stimulasi-Stimulasi Pengembangan Motorik Kasar Anak.....	21
B. Tari <i>Ratoh Duek</i>	22
1. Pengertian Tari <i>Ratoh Duek</i>	22
2. Pembelajaran Tari Pada Anak Usia Dini	24
3. Unsur Utama Dan Pendukung Tari	26
4. Tahapan Pembelajaran Tari.....	29
5. Tujuan Dan Manfaat Tari.....	30
6. Jenis Tari Yang Ada Di Provinsi Aceh	31
7. Jenis Tari Berdasarkan Jumlah Penarinya.....	31

8. Ragam Tari di Indonesia	32
C. Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Aktivitas Menari	33
BAB III: METODE PENELITIAN.....	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Pelaksanaan Penelitian	49
C. Pengolahan dan Analisa data	51
1.Uji Normalitas.....	52
2.Uji T	53
3.Uji Hipotesis.....	54
D. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Pre-test Posttest</i>	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi	39
Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak	40
Tabel 3.4 Rubrik Indikator Penilaian	40
Tabel 4.1 Sarana Prasarana	46
Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	48
Tabel 4.3 Data Peserta Didik	48
Tabel 4.4 Jadwal Penelitian.....	49
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Nilai <i>Pre-test Posttest</i>	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.7 Hasil Uji- T	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Dekan FTK Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 6 : Salah Satu Hasil Penelitian Lembar Observasi Anak
- Lampiran 7 : Nilai Hasil *Pret-test* dan *Post-test*
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 9 : Dokumen Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan motorik adalah pengendalian jasmani dan gerak fisik melalui aktivitas yang berasal dari pusat saraf, urat saraf dan juga otot yang mengkoordinasikannya.¹ Perkembangan fisik anak ialah satu hal yang penting dalam perkembangan di tahap usia dini. Pada tahapan ini orangtua dan guru punya peran yang sama agar dapat mengembangkan motorik pada anak. Agar perkembangan motorik anak berkembang sesuai tingkat perkembangan dan sesuai dengan yang diharapkan.²

Perkembangan Motorik adalah proses mendapatkan keterampilan dan pola gerakan yang bisa dilakukan anak, misalnya dalam kemampuan motorik kasar anak belajar menggerakkan anggota tubuh, upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak bisa dibentuk melalui Gerakan melompat, lari dan aktivitas lainnya. Demikian juga Seefel berpendapat bahwa pengembangan motorik ialah cara seseorang belajar tampil menggerakkan seluruh anggota tubuhnya.³ Melalui kematangan motoriknya, pada usia ini anak mulai mampu “Menguasai Lingkungannya” aktivitas fisik yang disukai anak dan juga memiliki manfaat misalnya mampu mengendarai sepeda roda tiga, berlari, memanjat, meloncat, menyeimbangkan gerak tubuh dan mengkoordinasikan kontrol gerak tangan,

¹ Yuli Astuti, *Cara Mudah Asah Otak Anak*, (Jakarta:Flash Books,2016).H.28

² Yasbiati & Gilar Gandana, *Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini*,(Kota Tasikmalaya:ksatria Siliwangi,2018),H.17

³ Edy Subroto, *Penelitian Tindakan Sekolah*.(Kediri:Ibrahimy Genteng Press,2017).H .14

pandangan mata dan kayuhan kaki.⁴ Pada perkembangan anak, Keadaan fisik motorik sangat penting untuk diperhatikan, karena proses tumbuh kembang anak akan sangat berpengaruh untuk kehidupan anak dimasa menendatang⁵.

Kebutuhan anak terhadap motorik juga sudah diingatkan oleh Rasulullah SAW. Sabda Rasulullah SAW :

وأحب إلى الله من
المؤمن القوي خير المؤمن الضعيف

Artinya: “Seorang Mukmin yang kuat lebih dicintai Allah dari pada mukmin yang lemah (HR. Muslim).⁶

Kegiatan fisik ataupun jasmani dan menggunakan otot-otot besar yaitu lengan, otot tangan, otot bahu, otot tungkai otot pinggang dan otot perut yang berhubungan dengan kemampuan fisik anak disebut dengan motorik kasar. Motorik kasar dilaksanakan dengan berjalan, berjinjit, melompat, meloncat, berlari, berguling. Pada masing-masing anak tidak sama tingkat perkembangannya ditentukan oleh usia anak. Menurut Khadijah & Nurul Amelia menyatakan bahwa pentingnya perkembangan motorik kasar anak sebagai salah satu aspek perkembangan yang penting, bahwa kemampuan motorik kasar anak merupakan kapasitas individu yang berhubungan dengan kinerja dalam melakukan berbagai

⁴Gitaria Eka, *Parenting Stories*,(Jakarta: PT Elex Media Komputindo.2021), H.47

⁵Aida Farida, *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini*, Raudah: Vol. IV, No.2: Juli-Desember 2016, ISSN: 2338-2163

³Mia Fitriah Elkarimah, *Kajian Al-Quran dan Hadits Tentang Kesehatan Jasmani dan Ruhani*, Tajdid. Vol 15. No 1,2016. H.112

keterampilan yang didapatkan sejak dini. Jadi tujuan mengembangkan kemampuan motorik kasar ialah agar anak menguasai keterampilan tertentu yang sangat berguna baik untuk kehidupan sehari-hari. Karna anak lebih mudah menyerap keterampilan yang diajarkan pada usia dini.⁷

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 menyatakan bahwa pada keterampilan motorik kasar anak 5-6 tahun telah bisa berdiri pada satu kaki beberapa detik, berjalan sambil berjinjit, berjalan maju pada garis lurus, dan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan Pada tanggal 22 Juli 2023 yang dilakukan di TK Warramah Labuhanhaji Aceh Selatan peneliti menemukan beberapa masalah dengan dan disaat proses perkembangan motorik kasar. Anak di TK Warramah terutama anak TK kelompok B memiliki kesulitan, dapat dilihat dari gerakan yang tidak seimbang pada saat proses menari contohnya pada saat anak duduk dan bangun hendak berlutut tinggi maka pada saat itu memerlukan keseimbangan pada saat proses menari anak TK pada kelompok B masih kurang serentak dalam mengkoordinasikan gerakan antara anggota tubuhnya dan juga anak belum menunjukkan kelincahan misalnya ketika mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat dalam menggunakan tangan kanan dan kiri . Dan bagi anak laki-laki tidak begitu tertarik dengan gerakan pada

⁷ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana.2020).H.107

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014

saat menari, Aktivitas menari di TK Warramah biasanya dilakukan saat ada pentas seni ataupun saat perpisahan sekolah, dan pada saat pentas seni, guru hanya memilih beberapa anak untuk ikut kegiatan menari. Selain itu juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru di TK Warramah di salah satu yaitu kelas TK B pada tanggal 24 Juli 2023 menyatakan bahwa “Kemampuan motorik kasar anak dari 16 anak tidak semua bisa melakukan gerakan seperti berjalan di papan injakan banyak anak masih kaku aktivitas ini berhubungan dengan tari karena pada saat anak menari memerlukan keseimbangan contohnya setengah berlutut atau berlutut tinggi, kemampuan untuk menyeimbangkan mulai berperan setiap kali tubuh tegak melawan gravitasi hal ini mencakup pada saat anak posisi duduk, berlutut tangan dan lutut, serta berdiri, dan hanya 6 anak yang bisa 10 lainnya masih perlu bantuan”⁹. Sehingga perlu adanya aktivitas yang dapat mendukung perkembangan motorik kasar anak, Perkembangan motorik kasar anak dapat didukung melalui beberapa aktivitas satunya yaitu dengan menari.

Melatih kemampuan motorik kasar anak salah satunya melalui tari, dimana tari sangat penting untuk diberikan pada anak, sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai seni. Dengan belajar tari, anak dengan sendirinya mulai belajar membentuk sikap sesuai dengan norma budaya yang dipelajari. Penggunaan tari pada proses pembelajaran di TK memberi manfaat yang sangat besar baik bagi anak secara pribadi maupun bagi anak sebagai sumber daya manusia bangsa di masa mendatang.¹⁰ Seni tari adalah hasil karya cipta manusia yang diungkapkan

⁹ Murlina, Wawancara, Guru PAUD, Labuhanhaji, Aceh Selatan, 24 juli 2023.

¹⁰ Hartono & Any Waryanigrum, *Teknik Analisis Pembelajaran Tari*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018). H.2

lewat media gerak yang memiliki keindahan. Seni tari yang terdapat di Indonesia sangat banyak. Masing-masing daerah memiliki khas tari yang berbeda-beda.¹¹

Ada banyak jenis tari yang ada di Indonesia khususnya tari yang berasal dari Aceh yaitu *Rateb Meusekat, Seudati, Tarek Pukat, Ranup Lampuan, Ratoh Duek, Tari Saman* dan lainnya. Salah satu jenis tarian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah tari *Ratoh Duek*. *Ratoh Duek* adalah Tari *Ratoh Duek* adalah tradisional dari Provinsi Aceh. Kata *Ratoh* berasal dari Bahasa Arab *Rateeb*, yang artinya kegiatan berdoa atau pun berzikir yang dilantunkan dengan irama, sedangkan *Duek* itu artinya posisi duduk, dan tarian ini dilakukan oleh sekelompok besar penari lebih dari 10 orang, dan tarian ini dilakukan dengan cara duduk ataupun berlutut. Alasan peneliti mengambil karna tari *Ratoh Duek* ini salah satu tari Kreasi yang berpola tradisional yang berkembang pesat, tetapi ada juga yang belum mengenal tarian ini dan ingin melihat pengaruh penerapan *Ratoh Duek* Untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***Pengaruh Penerapan Tari Ratoh Duek Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Warramah Labuhanhaji.***

¹¹ Arina Restian, Belinda Dewi Regina & Danang Wijoyanto, *Seni Budaya Jawa dan Karawitan*. (Jakarta: UMM Malang.2022), H.135

¹² Nurul Husna , Taat Kurnita & Tengku Hartati, *Fungsi dan Penyajian Tarian Ratoh Duek Pada Sanggar Seni Seulaweuet*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama,Tari dan Musik. Vol. 3. No.2. 2018. H.10

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka Penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “*Adakah Pengaruh Penerapan Tari Ratoh Duek Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Warrahmah Labuhan haji*”

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui “*Pengaruh Penerapan Tari Ratoeh Duek dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Warrahmah Labuhanhaji*”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu manfaat yang tidak secara langsung adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan guna penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang akan melakukan penelitian terkait pengaruh penerapan tari *ratoeh duek* mengembangkan motorik kasar anak di TK Warrahmah Labuhanhaji.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan yang lebih luas serta terkait Pengaruh

Penerapan Tari *Ratoeh Duek* untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak di TK Warramah Labuhanhaji, berguna untuk melakukan penelitian.

b. Bagi Pendidik

Menambah wawasan guru dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui tari *Ratoeh Duek*.

c. Bagi Sekolah

Mampu menambah sumber akan jadi petunjuk acuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengembangkan ke mampuan motorik kasar anak melalui tari *Ratoeh Duek*

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Eva Dwi Lestari (2020) judul “*Seni Tari Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Usia 5-6 Tahun Di PAUD Machita Kota Bengkulu*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai motorik kasar pada usia 5-6 tahun yang semula 41,94% mengalami kenaikan menjadi 66,94%. Dalam perihal ini mengalami adanya kenaikan sebesar 25% dan perkembangan seni tari yang telah uji percobaan. Peningkat yang dilakukan juga memastikan maka seni tari efektif dilaksanakan guna adanya peningkatan pada motorik kasar anak usia dini usia 5-6 tahun di PAUD Machita kota Bengkulu.¹³ Jadi kaitannya sama-sama bertujuan untuk mengembangkan motorik kasar pada anak melalaui tari, Sedangkan pebedaan penelitian ini memakai tarian khusus dalam

¹³ Eva Dwi Lestari dan Aisyah, *Seni Tari Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Usia 5-6 Tahun Di PAUD Machita Kota Bengkulu*, *Al-fitrah Jurnal Of Early Childhood Islam Education*, Vol.3.2 :2020. H.209-224

mengembangkan motorik pada anak yaitu tarian *Ratoh Duek* yang berasal dari Aceh. Dalam penelitian di atas menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

2. Ulul afni dan Nur Khasanah (2021) judul "*Implementasi Seni Tari Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia*". Hasil penelitiannya yaitu bahwa implemetasi pembelajaran seni tari diantaranya dengan melalui tiga tahap yaitu (1) tahap perencanaan adalah dimana sebelum melakukan pembelajaran wajib merencanakan yang nantinya harapanya mampu mewujudkan ataupun tercapainya pembelajaran yang diinginkan, (2) tahap pelaksanaan dan terakhir, (3) tahap evaluasi yaitu menilai dan melakukan suatu perbaikan dalam sebuah pembelajaran. Dengan melalui tahapan diatas maka hasilnya anak telah mampu menunjukkan percaya diri, dan tidak bergantung kepada guru atau orangtua saat mengikuti kegiatan tari.¹⁴ Jadi kaitanya bahwa seni tari itu penting untuk pengembangan motorik kasar anak dan pada saat proses menari penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sama-sama mengembangkan motorik kasar anak, tetapi penelitian diatas tidak memakai tari khusus. Sedangkan penelitian ini memakai tarian khusus dalam mengembangkan motorik pada anak yaitu tarian *Ratoh Duek* yang berasal dari Aceh. Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya kualitatif *deskriptif* sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

¹⁴ Ulul afni, Nur Khasanah, *Implementasi Seni Tari Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia*, jurnal Asghar. Vol 1 no.2 ,2021.H.168

3. Isep Djuanda dan Nur Dwi Agustian judul “*Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia Dini*”. Hasil penelitiannya yaitu bahwa Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia Dini berhasil mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar anak di RA Al Amanah Depok yang ditunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil rata-rata pada seluruh indikator, kelenturan, kelincahan, keseimbangan, dari hasil 53,43% disaat pra siklus menjadi 68,86% pada siklus I dan II sebesar 88%. Hal ini ditunjukkan dengan bahwa tari kreasi dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di RA Al Amanah Depok¹⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas sama-sama mengembangkan motorik kasar. Sedangkan penelitian ini memakai tarian *Ratoh Duek* yang berasal dari Aceh. Pada metode penelitian sebelumnya menggunakan metode Tindakan Kelas sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai istilah-istilah utama yang digunakan:

1. Tari *Ratoeh Duek*

Ratoh berasal dari Bahasa Arab *Rateeb*, yang artinya kegiatan berdoa ataupun zikir yang diiramakan. Dan *Duek* itu dalam bahasa Aceh yang artinya duduk, dan *Ratoh Duek* dapat diartikan kegiatan berdoa yang

¹⁵ Isep Djuanda dan Nur Dwi Agustian, “*Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia Dini*”. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6. No 1. 2022.H.35

berirama dan dibawakan sambil duduk, dan tarian ini dibawakan oleh kelompok besar penari dan awalnya tarian ini hanya di tarikan oleh laki-laki saja tetapi dengan berkembang zaman maka telah bisa ditarikan oleh sekelompok wanita. Dan tarian ini berfungsi sebagai penyambutan tamu, peringatan hari-hari penting lainnya, dan tari ini dibawakan oleh anak laki-laki dan perempuan.¹⁶

2. Kemampuan Motorik Kasar

Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang melibatkan otot-otot besar atau sebagian besar seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi sesuai kematangan anak itu sendiri, gerakan motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh menggunakan otot-otot besar¹⁷. Kemampuan motorik kasar yang ingin dikembangkan dalam penelitian ini adalah kemampuan melakukan mengkoordinasikan gerakan antara anggota tubuhnya dan juga anak belum menunjukkan kelincahan dalam menggunakan tangan kanan dan kiri, dan mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerak yang rumit dan sesuai dengan tahap perkembangan sesuai usia yaitu usia 5-6 tahun di TK Warrahmah Labuhanhaji

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau pendapat awal yaitu jawaban sementara pada masalah di penelitian dan kebenarannya diuji dengan cara empiris.

¹⁶ Dinda Aulia & Dkk, *Warna Nusantara*, (Yogyakarta:K-Media,2021)H.17

¹⁷ Muhammad Adriyansyah, *Perkembangan Gerak dan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini*, (Kota Baru:Guepedia,2022) H.31

Maka hasil hipotesis dari penelitian ini ialah : tari *ratoh duek* berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di TK Warrahmah Labuhanhaji.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Motorik Kasar Anak

1. Pengertian Kemampuan Motorik Kasar

Menurut Sukamti menyatakan bahwa perkembangan motorik kasar anak usai dini ialah suatu proses kematangan atau gerak langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses perkembangan sistem syaraf sehingga seseorang bisa menggerakkan anggota tubuhnya.¹

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar ialah sesuatu yang berhubungan dengan proses kematangan seseorang yang melibatkan otot-otot agar dapat menggerakkan anggota tubuhnya.

Motorik adalah semua yang berkaitan pada gerakan-gerakan anggota badan yang telah dibagi menjadi tiga ialah otot, otak dan syaraf. Gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar dan seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri disebut motorik kasar. Motorik kasar ini adalah bagian dari kegiatan atau keterlampilan dari otot-otot besar. Dengan bertambahnya usia pada anak, maka kematangan syaraf dan otot anak semakin berkembang pula.² Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa motorik kasar dibagi menjadi 3 yaitu otak, otot dan syaraf. Dan perkembangan motorik setiap anak itu berbeda-beda, motorik kasar ini adalah sebagian dari keterampilan otot-otot besar, jadi

¹ Aip Saripudin, *Analisa Tumbuh Kembangan Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Pusat Studi Gender dan Anak IP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jurnal Equalita, Vol.1. Issue 1. Agustus 2019.H.119

² Nuryanti. *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam ceria Harmonia: Journal of Arts Research and Education*. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini UPI, 2015). H.4. Diambil dari: anzdoc.com_pengembangan_kemampuan_motorik. Diakses tanggal 2 Januari 2022, pukul 13.35 WIB

seiring bertambahnya usia anak maka kematangan pada otao, otot dan syaraf juga semakin berkembang pula.

Motorik kasar yaitu kemampuan yang dikoordinasikan oleh sebagian tubuh anak, untuk merangsang motorik kasarnya. Dapat diterapkan melalui melatih anak melompat, memanjat, berlari, berjalan dan berjinjit.³

Motorik merupakan segala gerakan tubuh, baik gerak khusus ataupun yang tidak diperhatikan seperti (motor) yaitu penahanan yang dirangsang dengan indra dirangsang dan rancangan syaraf sensorik ke otak (memori) proses atau pembuatan putusan oleh otak dan disampaikan putusan pada rangkaian saraf motorik pada otot serta gerak yang berasal dari luar dan dapat di amati (irama). Pada dasarnya motorik dapat dilakukan dengan cara terpisah dan didasari faktor-faktor biologis dan mekanis dan dipengaruhi oleh gerak. Kemudian, beberapa tokoh pada bidang psikologi dan pendidikan hanya kadang-kadang digunakan dengan cara terpisah tetapi lebih sering digabungkan satu sama lain pada bahasa lain misalnya pada kata psikomotor, perseptual motor, kontrol motorik, belajar motorik, perkembangan motorik dan lainnya.⁴

Kemampuan motorik kasar adalah aspek yang berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh misalnya kemampuan anak hendak duduk, menendang, melempar, berlari dan lainnya.⁵ Hal ini diperkuat oleh pendapat Sujiono yang menyatakan bahwa Gerakan motorik kasar pada anak adalah

³ Heliati Fajriah, Dewi Fitriani, Cut Rina Afrilla, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bola Kasti Di PAUD Terpadu Rezkyana Nagan Raya*, Jurnal Pendidikan Anak Bunayya. Vol. 5, No.2, 2019.H.4

⁴ Aep Rohadi, *Perkembangan Motorik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 20

⁵ Sapto Adi & Dkk, *Model-Model Exercise dan Aktivitas Fisik Untuk Kebugaran Jasmani Anak*, (Malang: Wineka Media, 2020), H. 23

kemampuan yang membutuhkan kerja sama beberapa besar dari sebagian fisik anak. Gerakan motorik kasar melibatkan gerak otot-otot besar yaitu otot kaki, tangan dan semua tubuh anak. Sementara Sukamti juga menyatakan bahwa kegiatan dengan otot-otot besar seperti gerakan non lokomotor (tidak berpindah) contohnya ialah melipat, mendorong, membungkuk dan menarik. Sedangkan gerakan lokomotor (berpindah tempat), seperti berlari, berjalan, melompat dan lainnya dan gerakan manipulatif seperti melempar, menendang dan sebagainya. Selain itu William dan Monsama juga menyatakan bahwa motorik ialah gerak yang menggunakan otot kecil ataupun besar.⁶

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa sebagai proses belajar gerakan dan penghalusan Perkembangan motorik, dan variabel yang mendorong atau menghambat keahlian ataupun kemahiran motorik. Aspek pembelajaran motorik pada pendidikan merupakan aspek yang berhubungan dengan perbuatan ataupun perilaku anak yang diterima guru. yaitu, anak menirukan gerakan yang telah diketahui dan pernah dilihat oleh anak. Proses belajar peserta didik pada kemampuan gerak atau pemerasaan keahlian motorik beserta variabel yang mendorong atau penghambat keahlian motorik yang digunakan dan selanjutnya gerakan dari pengalaman. Motorik adalah pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara :Otot, Susunan sistem Saraf, Otak dan *Spinal cord*.⁷ Untuk sekarang, perubahan motorik dilaksanakan disekolah dapat disebut dengan suatu proses yang berkaitan serta bimbingan ataupun pemberian pengetahuan dan membawa perubahan pada tenaga seseorang hingga dapat

⁶ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik...*, H.10

⁷ Sapto Adi & Dkk, *Model-Model Exercise dan Aktivitas Fisik...*H. 23

mempertunjukkan gerakan yang begitu berpengalaman. Waktu anak melaksanakan pembelajaran motorik disekolah, perubahan tampak adalah adanya peningkatan kemampuan motorik. Perubahan bisa dinilai melalui berbagai bentuk. Di antaranya ialah melalui kemajuan seseorang pada saat melaksanakan gerak yang belum pernah dilakukan.

Adapun menurut para ahli lain pengertian pembelajaran motorik. Salah satunya, menurut Schmid pembelajaran motorik ialah proses pembelajaran dan berhubungan dengan praktik ataupun kemampuan dan mendekati saat perubahan dan relatif konsisten dalam mengimbangi. Sementara, menurut Cecco dan Crawford merupakan pembelajaran motorik yang dapat merespons motorik dan mengikuti bentuk gerakan supaya menciptakan contoh reaksi begitu lengkap.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran motorik kasar adalah suatu proses yang berhubungan dengan kemampuan dan mengikuti bentuk suatu gerakan dan mendapatkan respon dan reaksi.

2. Perkembangan Motorik Kasar Anak

Masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik ialah seluruh gerakan yang mungkin dilakukan seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat hubungan dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apa pun, sebenarnya merupakan hasil

⁸Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015) hal.43

pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Jadi otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang. Aktivitas anak terjadi di bawah kontrol otak. Secara simultan dan berkaitan, otak terus melaporkan data yang diterima. Semakin bagus perkembangan motorik anak maka daya kerja anak menjadi semakin bagus atau sebaliknya. Jadi, dengan ini kemampuan gerakan anak dapat menjadi tolak ukur anak yang berhasil melaksanakan tugas kemampuan suatu gerak.⁹

Bersamaan dengan itu, otak bersama jaringan syaraf yang membentuk sistem syaraf pusat yang mencakup lima pusat kontrol, akan mendiktekan setiap gerak anak. Dalam kaitannya dengan perkembangan motorik anak, perkembangan motorik berhubungan dengan perkembangan kemampuan gerak anak. Gerak merupakan unsur utama dalam pengembangan motorik anak.¹⁰ Oleh karena itu, perkembangan kemampuan motorik anak akan bisa terlihat secara jelas melalui beragam gerakan dan permainan yang bisa anak lakukan. Maka anak banyak bergerak maka akan semakin banyak manfaat yang bisa didapatkan anak ketika ia semakin terampil menguasai gerakan motoriknya. Selain kondisi tubuh juga semakin sehat karena anak banyak bergerak, anak pun akan jadi lebih percaya diri dan mandiri. Anak menjadi semakin yakin dalam mengerjakan semua aktivitas karena anak yakin pada kemampuan fisiknya. Anak yang baik perkembangan motoriknya maka anak memiliki keterampilan sosial positif. Anak juga gembira

⁹ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana,2020) H.10

¹⁰ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik,..*H 113

bermain bersama teman karena bisa mengikuti gerak teman sebayanya, yaitu berlari-larian dan melompat.¹¹

Anak akan semakin cepat bereaksi, semakin baik koordinasi mata dan tangannya, dan anak semakin cekatan pada saat bergerak itu disebut dengan Perkembangan lain yang berhubungan pada kemampuan motorik anak. Dan semakin mengembangkan rasa percaya diri anak dengan begitu anak akan merasa bangga apabila bisa mengikuti beberapa aktivitas. Umumnya ada tiga tahap perkembangan kemampuan motorik pada anak usia dini, yaitu tahap kognitif, asosiatif, dan autonomus. Pada tahap kognitif, anak berusaha memahami keterampilan motorik serta apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu gerakan tertentu. Pada tahapan ini, dengan kesadaran mentalnya anak berusaha mengembangkan strategi agar mudah menguasai gerak yang sejenis dan pernah dilaksanakan pada waktu dulu.

Ditahap asosiatif, anak belajar ragam dalam memperbaiki gerakan saat pertunjukan ataupun gerak yang diralat supaya tidak ada kesalahan ketika menampilkannya disuatu hari nanti. Tahap ini merupakan perubahan strategi pada tahap pada awal, ialah sesuatu dan mesti dilaksanakan dan untuk melaksanakannya. Ditahap autonomus (anak telah mempunyai kebebasan), merupakan perkembangan anak sudah dapat melakukan gerakan yang benar dan baik. Gerakan yang ditunjukkan oleh anak ialah gerak respons yang lebih efisien

¹¹ Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta :UAD Press, 2019) H.175

dengan sedikit kesalahan. Tetapi anak telah dapat melakukan gerakan secara spontan dan terkendali¹²

Karakteristik kemampuan motorik anak usia 5 tahun yaitu : anak telah memiliki gerakan seperti berjalan di atas papan titian , dan melempar dan menangkap bola, berjalan dengan gerakan yang bervariasi, menirukan gerakan-gerakan tari, memanjat dan bergelantungan, melompati sebuah benda seperti guling, senam dengan gerakan kreativitas sendiri.¹³ Dan dapat disimpulkan bahwa anak yang berusia 5 tahun telah bisa melakukan bermacam gerakan contohnya seperti telah mampu berjalan di atas papan titian dan melempar dan menangkap bola dan lainnya.

3. Tahapan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak

Secara umum perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun ialah sebagai berikut :

- a. Tahap Jalan : Modar-mandir, jalan berputar-putar dan lompat dengan satu kaki, jalan mundur
- b. Tahap Lari : Lari cepat, belok pada tikungan, memulai dan mengakhiri lari dengan mudah.
- c. Tahap Lompat : melompat ke atas, ke bawah dan kedepan
- d. Tahap Memanjat : Naik turun tangga dan bermain di pohon
- e. Berdiri diatas satu kaki selama 10 detik
- f. Lomba lari dan Berguling ke depan
- g. Berjalan maju dalam satu garis lurus

¹² I Gede Dharma Utamayasa, *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, (Surabaya:CV Jakad Media Publishing.2021).H.14

¹³Upton Penney, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga,2012), H.60.

- h. Mengayun tanpa bantuan
- i. Menangkap dengan mantap
- j. Mengambil satu atau dua langkah sebelum menendang bola¹⁴
- k. Melompat dengan satu kaki meskipun sesuai
- l. Melompat setinggi 5 atau 6inci
- m. Berjongkok untuk memungut benda dari lantai¹⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak yang telah berumur 5-6 tahun memiliki tahapan perkembangan motorik diantaranya berdiri di atas satu kaki , melompat , berjalan maju dalam satu garis dan lainnya.

4. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Kasar Anak

Perkembangan motorik anak mempunyai tujuan dan begitu berarti pada tahapan berikutnya. Tujuan pengembangan motorik anak usia dini pada dasarnya meliputi perkembangan motorik kasar anak yaitu menurut Dirjen olahraga Depdiknas, :Mampu berperilaku disiplin, jujur dan sportif.¹⁶

Adapun tujuan dari peningkatan motorik kasar anak Di TK sebagai berikut:

- a. Mampu mengembangkan motorik kasar
- b. Mampu meningkatkan kesegaran jasmani
- c. Mampu memperkenalkan sejak dini hidup sehat
- d. Mampu menanamkan sikap percaya diri
- e. Mampu Bekerja sama

¹⁴ Fitri Ayu Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Gresik Jawa Timur: Caremedia, 2020). H.79

¹⁵ Agnaita *Perkembangan Fisik Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No.137 Tahun 2014*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol.3. No.2.2017.H.227

¹⁶ Fatma Sukmawati, *Perekembangan Peserta Didik*, (Pradina Pustaka, 2022), H.80

f. Mampu memperkenalkan sejak dini gerakan-gerakan melalui irama musik¹⁷

Tujuan pengembangan motorik kasar agar anak mampu meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan dan koordinasi tubuh, menaikkan keterampilan fisik dan gaya hidup sehat dan mendukung perkembangan yang kuat dan terampil sesuai dengan tingkat usia anak¹⁸.

Fungsi pengembangan motorik kasar sering terlihat pada saat anak menyelesaikan tugas motorik. Menurut Endang Rini Sukamti fungsi kemampuan motorik kasar yaitu :

- a. Keterampilan Bantu diri (*Self-help*). Dalam hal kemandirian anak harus mempelajari kemampuan motorik kasar. Karena anak yang motorik nya berkembang dengan baik dan sesuai tingkat usianya akan lebih mudah melaksanakan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, misalnya anak telah mampu mandi dan makan sendiri. Dengan begitu anak juga telah mampu melakukan aktivitas yang berhubungan dengan dirinya sendiri secara mandiri.
- b. Keterampilan Bantu Sosial. Anak yang motorik nya berkembang dengan baik dan sesuai tingkat usianya akan lebih mudah melaksanakan aktivitas, anak dapat membantu teman yang memiliki kesulitan, misalnya mengambil benda yang tidak dapat dijangkau temannya.

¹⁷ Ana Widyastuti, 77 *Permasalahan Anak dan Cara Mengatasinya*, (Jakarta: PT Elex Media, 2019), H.33.

¹⁸ Aisyah Durrotun Nafisah & Dkk, *Teori dan Praktik Bermain untuk anak usia dini*, (Surabaya: Media Nusantara, 2022) H.38

- c. Keterampilan bermain. Anak menikmati ketika bermain dengan teman sebayanya. Anak yang motorik nya berkembang dengan baik dan sesuai tingkat usianya akan lebih mudah melakukan gerakan tanpa ada kesulitan.
- d. Keterampilan sekolah. Anak yang telah memasuki dunia sekolah akan melakukan gerakan salah satunya melalui aktivitas menari. Anak yang motoriknya berkembang dengan baik dan sesuai tingkat usianya akan lebih mudah melakukan gerakan tanpa ada kesulitan, sehingga anak mampu menirukan beberapa gerakan dalam tari.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas bahwa fungsi pengembangan motorik kasar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu keterampilan bantu diri, keterampilan bantu sosial keterampilan bantu bermain dan sekolah.

5. Stimulasi-Stimulasi Pengembangan Motorik Kasar Anak

Salah satu cara untuk mentimulasi pengembangan kemampuan motorik kasar anak ialah melalui bermain dan menari, yang bisa dilakukandiluar ruangan ataupun dalam ruangan, agar anak dapat bergerak bebas seperti berlari, melompat dan menggerakkan seluruh anggota tubuhnya dengan cara tidak terbatas. Pada umumnya Menurut Fikriyati -anak dapat melakukan dengan tiga cara dalam menstimulasi pengembangan motorik kasar anak yaitu :

- a. Mencoba, Anak dapat melakukan sendiri dengan mencoba gerak tanpa bantuan orang lain.
- b. Meniru, anak mengamati suatu gerakan dari orang-orang yang berada disekitarnya kemudian anak menirukan gerakan tersebut.

¹⁹ Khadijah & Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*,...H.18

- c. Pelatihan, anak belajar dengan cara didampingi oleh guru, orangtua ataupun orang yang ada disekitarnya.

Menurut Wiyani kegiatan yang dapat menstimulasi pengembangan motorik kasar anak sebagai berikut :

- a. Berjalan dengan berbagai gerak
- b. Berjalan naik turun tangga
- c. Belajar dengan papan titian maju, mundur, kesamping sambil membawa benda.
- d. Meminta anak berdiri dengan memengan bola dan kemudian bola dilemparkan ke atas dan meminta anak untuk dapat mengangkapnya kembali.
- e. Membuat dua garis yang lebar 50 cm, itu ibarat parit, adan guru meminta anak melintasi garis dengan cara melompatinya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak guru atau orangtua harus memberikan stimulasi kepada anak. Stimulasi yang diberikan juga harus sesuai dengan tingkat usianya.²⁰

B. Tari *Ratoh Duek*

1. Pengertian Tari *Ratoh Duek*

Tari *Ratoh Duek* adalah tradisional dari Provinsi Aceh. Kata *Ratoh* berasal dari Bahasa Arab *rateeb*, yang artinya kegiatan berdoa atau pun berzikir yang dilantunkan dengan irama, sedangkan *Duek* itu artinya posisi duduk, dan tarian ini

²⁰ Bonita Mahmud, *Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik kasar Pada anak usia dini*, Jurnal Kependidikan Vol.12. No.1. 2018. H.82-83

dilakukan oleh 11 orang, tarian ini awalnya ditarikan oleh sekelompok laki-laki tetapi dengan seiringnya waktu telah bisa ditarikan oleh perempuan, dan tarian ratoeh duek ini lebih baik ditarikan oleh sekelompok besar penari lebih dari 10 orang, dan tarian ini dilakukan dengan cara duduk ataupun berlutut. Tari *Ratoeh Duek* merupakan sebuah tari kreasi yang berpola tradisional. Tari ini adalah kombinasi dari semua tari tradisional yang ditarikan dengan cara duduk. *Tari Ratoeh Duek* ditampilkan dengan posisi duduk berbanjar, dan dilengkapi dengan perubahan pola lantai, gerakan tangan dan pukulan telapak tangan di paha dan dada masing-masing dan diiringi dengan syair. Dan pada saat menari penari menggunakan baju adat Aceh yang telah dimodifikasi dan menggunakan riasan yang sederhana. Dan *Tari Ratoeh Duek* disajikan untuk memperkenalkan tari tradisional Aceh di kancah Nasional dan sebagai sarana hiburan dan dapat dipertontonkan pada suatu acara atau pentas seni lainnya.²¹

Tari Ratoeh Duek diperagakan menggunakan suara dari para penari dan tepuk tangan mereka, selanjutnya memukul dada dan pangkal pada, lalu mengarahkan badan ke berbagai arah tertentu. Uniknya tarian ini dipimpin oleh seorang yang lazim disebut syekh. Karena keseragaman formasi dan sesuai waktu menjadi suatu keharusan pada saat menampilkan tarian ini, maka para penari dituntut untuk memiliki konsentrasi yang tinggi dan latihan serius agar dapat tampil dengan sempurna. *Tari Ratoeh Duek* pada awalnya dimainkan oleh laki-laki tapi seiring berjalannya waktu telah bisa dimainkan oleh perempuan dan laki-laki, dan jumlah penarinya berjumlah genap.

²¹ Nurul Husna , Taat Kurnita & Tengku Hartati, *Fungsi dan Penyajian Tarian Ratoeh Duek Pada Sanggar Seni Seulaweuet*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari dan Musik. Vol. 3. No.2. 2018. H.10

Syair-syairnya mengalun dengan kencang sehingga suasana sangat meriah dan dikagumi oleh banyak orang yang hadir dan mendengarnya. Lagu dan syair yang dilantunkan dengan cara bersamaan dan saling berkesinambungan dalam mengikuti gerak tari yang dibawakan oleh seorang syekh. *Ratoh Duek* menjadi begitu sangat terkenal bukan sekedar di dalam negeri tapi juga diluar. Tari *Ratoh Duek* juga dijadikan sebagai media dakwah yang mencerminkan pendidikan, sopan santun, keagamaan, kepahlawanan, kekompakan bersama.²²

Tari *Ratoh Duek* merupakan sebuah tari kreasi yang berpola tradisional. Tari ini adalah kombinasi dari semua tari tradisional yang ditarikan dengan cara duduk. Tari *Ratoh Duek* ditampilkan dengan posisi duduk berbanjar, dan dilengkapi dengan perubahan pola lantai, gerakan tangan dan pukulan telapak tangan di paha dan dada masing-masing dan diiringi dengan syair. Dan pada saat menari penari menggunakan baju adat Aceh yang telah dimodifikasi dan menggunakan riasan yang sederhana. Dan Tari *Ratoh Duek* disajikan untuk memperkenalkan tari tradisional Aceh di kancah Nasional dan sebagai sarana hiburan dan dapat dipertontonkan pada suatu acara atau pentas seni lainnya.²³

2. Pembelajaran Tari Pada PAUD ANIRY

Ada empat fungsi pendidikan tari pada anak usia dini. Menurut Purnomo ada empat fungsi yaitu:

- a. Mengembangkan kompetensi intelektual. Hal ini disebabkan pada saat menari anak harus mampu secara kognitif, yaitu untuk memahami,

²² Zabir & Kenzo, Rajawali, Sang Perindu dari Selat Malaka, (Jakarta: Sinar Grafika,2016).H.32

²³ Nurul Husn & dkk, *Fungsi dan Penyajian Tarian Ratoh Duek pada Sanggar Seni Seulaweuet...*

mengerti, mensintesa bahkan mengevaluasi gerak yang dilakukan. Sedangkan dari ranah afektif anak dituntut untuk mampu bersikap positif menerima estetika tari. Sementara dari ranah psikomotorik anak dituntut untuk mampu melakukan gerak secara terampil, tepat dengan irama yang mengiringinya;

- b. Wahana sosialisasi. Tari dalam dimensi pendidikan ialah wahana sosialisasi bagi anak terutama sewaktu menari dalam bentuk kelompok. Setiap anak dituntut untuk mampu bekerjasama. Hal ini diperlukan untuk memberi kekompakan gerak waktu menari. Sosialisasi melalui tari akan berdampak pada rasa percaya diri pada anak.
- c. Wahana cinta lingkungan. Mengembangkan kompetensi intelektual dan kompetensi bersosialisasi tari pendidikan juga mampu mengembangkan cinta lingkungan pada anak. Ini dapat dilakukan dengan cara memberi pengertian tentang makna tari yang terkandung didalamnya. Dengan demikian anak tidak hanya hanya hapal dalam menari melainkan dapat menanamkan sejak dini untuk mencintai lingkungan alam sekitar.
- d. Pengembangan kreativitas.

Pengembangan kreativitas ini dapat dilakukan dengan melakukan eksplorasi gerak yang dilakukan oleh anak. Melalui eksplorasi anak-anak dapat mencoba dan menemukan berbagai ragam gerak yang dikehendaki. Kemampuan yang sangat mendasar dari fisik anak usia dini dapat dilihat dari kemampuan dalam melakukan gerakan keseimbangan, lokomotor, kecepatan, adanya perubahan ekspresi, teknik, bisa mengendalikan tubuh

dan dapat melakukan gerak energik melalui koordinasi dengan anggota tubuh lainnya.

3. Unsur Utama dan Pendukung Tari

a. Unsur Utama Tari

Berikut ini akan kita bahas beberapa unsur karya tari tersebut.

1) Tenaga

Dalam kehidupan sehari-hari, untuk melakukan aktifitas rutin pasti dibutuhkan tenaga. Setiap melakukan gerak, pasti akan membutuhkan tenaga, baik itu berjalan, makan, mandi dan lain-lain. Karena tanpa tenaga, tidak mungkin dapat menghasilkan gerak yang baik. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan tenaga dalam seni tari adalah kekuatan yang akan mengawali, mengendalikan, dan menghentikan gerak. Perubahan-perubahan yang terjadi oleh penggunaan tenaga yang berbeda dalam gerak tari, akan membangkitkan atau mempengaruhi penghayatan terhadap tarian.

Penggunaan tenaga dalam tari meliputi beberapa aspek, yaitu: Intensitas, berkaitan dengan banyak sedikitnya penggunaan tenaga sehingga menghasilkan tingkatan ketegangan, aksen/tekanan, terjadi apabila perubahan penggunaan tenaga dilakukan tiba-tiba dan kontras. Kualitas adalah efek gerak yang di akibatkan PAUD/TK oleh cara penggunaan atau penyaluran tenaga, misalnya: gerak mengayun, gerak perkusi, gerak lamban, gerak bergatar, dan gerak menahan.

2) Ruang

Ruang adalah salah satu unsur pokok yang menentukan terwujudnya gerak. Hal ini karena gerak yang dibuat memiliki desain ruangan dan berhubungan dengan benda-benda lain dalam dimensi ruang dan waktu. Jadi, tidak mungkin lahir sebuah gerak tanpa adanya ruang. Maka dari itu, penari dapat bergerak, menari atau membuat gerakan-gerakan karena adanya ruang. Ruang di dalam tari, dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu ruang yang diciptakan oleh penari dan ruang pentas atau tempat penari melakukan gerak. Ruang yang diciptakan oleh penari adalah ruang yang langsung berhubungan dengan penari, yang batas imajinasinya adalah batas yang paling jauh, yang dapat dijangkau oleh tangan dan kaki penari dalam keadaan tidak berpindah tempat. Ruang pentas atau tempat penari melakukan gerak adalah wujud ruang secara nyata, merupakan arena yang dilalui penari saat melakukan gerak.

3) Waktu

Yang dimaksud dengan waktu adalah elemen yang membentuk gerak tari. Selain unsur tenaga, unsur waktu ini tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Hal ini merupakan satu struktur yang saling berhubungan, hanya perannya saja yang berbeda. Elemen waktu berkaitan dengan ritme tubuh dan ritme lingkungan. Unsur waktu sangat berkaitan dengan unsur irama yang memberi nafas sehingga unsur tampak hidup. Gerak yang dilakukan dalam waktu sedang, cepat, maupun lambat akan memberikan gaya hidup pada sebuah tari.

Selanjutnya, menurut syafi'i faktor-faktor yang sangat penting dalam unsur waktu, dibedakan menjadi dua, yaitu tempo dan ritme. Tempo berarti kecepatan gerak tubuh manusia yang dapat dilihat dari perbedaan panjang pendeknya waktu

yang diperlukan. Ritme dalam gerak tari menunjukkan ukuran waktu dari setiap perubahan detail gerak. Ritme lebih mengarah kepada ukuran cepat atau lambatnya setiap gerakan yang dapat diselesaikan oleh penari.²⁴

4) Gerak

Gerak tari merupakan serangkaian gerak indah dari anggota tubuh yang dapat dinikmati dalam suatu ruang dan waktu tertentu. Selain itu, gerak-gerak tari merupakan gerak yang bertenaga. Gerak satu dengan yang lainnya memerlukan tenaga berbeda-beda. Ada gerak tari yang memerlukan tenaga kuat, namun ada juga gerak tari yang memerlukan tenaga lemah.

b. Unsur-unsur Pendukung Tari

1) Iringan tari

Gerak dan iringan dalam suatu karya tari merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Iringan tari adalah suara atau bunyi-bunyian yang mengiringi gerak tari. Iringan tari dapat berupa suara manusia atau bunyi-bunyian dari benda dan alat musik yang dimainkan. Iringan dalam karya tari mempunyai banyak fungsi, yaitu sebagai pemandu irama gerak, pengiring gerak, dan pembentuk suasana.

2) Tata rias busana tari

Tata rias tari merupakan seni penggunaan alat-alat make up pada wajah penari. Rias di dalam tari bukan sekadar bertujuan untuk menjadikan penari menjadi cantik atau ganteng. Tata rias tari mempunyai beberapa fungsi yang benar-benar membantu pertunjukan karya tari menjadi lebih baik.

²⁴ Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016) hal.54

4. Tahapan Pembelajaran Tari

Adapun beberapa tahapan pada pembelajaran tari yaitu:

- a. Menyesuaikan kondisi psikologi anak
- b. Memilih gerak lagu atau tarian yang mempunyai tema alam sekitar atau memilih tema kehidupan sehari-hari.
- c. Memilih gerakan yang memiliki tingkat kesulitan yang rendah
- d. Memilih gerakan yang mempunyai gerak komikal, yaitu gerakan yang mengandung sesuatu yang lucu dan mendukung suasana senang pada proses pembelajaran tari.
- e. Memilih alur dinamik sedang , lembut dan cepat karena variasi dinamik akan melatih emosi anak.
- f. Buatlah pola lantai gerak lagu/tari yang sederhana
- g. Memilih gerakan lagu yang dilakukan berkelompok agar dapat melatih rasa kerja sama.
- h. Hendaknya pendidik menguasai gerakan tari sebelum mengajarkan tari.
- i. Berikan contoh gerakan secara bertahap, diawali satu macam pola gerakan. Jangan sekaligus, karena satu gerakan saja memerlukan sebuah koordinasi motorik memerlukan waktu untuk melatihnya.
- j. Jika ragam gerak telah tercapai perlu adanya pengulangan gerak yang harus dilakukan agar tercapai optimal.²⁵

²⁵ Retno Tri Wulandari, *Pembelajaran Olah Gerak Dan Tari Sebagai Sarana Eskpresi Dan Apresiasi Seni Bagi Anak Usia Dini*, (Malang: PG-PAUD.2017).H.13

5. Tujuan dan Manfaat Tari

Manfaat tari untuk anak usia dini tujuan yang penting dari pembelajaran seni tari dapat merangsang kepekaan pengalaman dan kreatif dalam mengekspresikan pengalamannya dalam bentuk tari. Tari tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan seni itu sendiri, tetapi juga untuk mengembangkan potensi dan dimensi lainnya dimiliki anak. Dengan demikian, seni tari tidak hanya mengajarkan gerak semata akan tetapi juga sebagai sarana penanaman nilai kehidupan kepada anak sedini mungkin. Penanaman nilai kehidupan ini dikarenakan dalam tari penuh dengan simbolik dan filosofi. Setiap gerakan yang diciptakan mempunyai makna tersendiri.²⁶

Adapun tujuan seni tari adalah untuk mengenalkan seni tari pada anak, sehingga mereka suka dan tertarik, Pada saat melakukan aktivitas menari anak dapat mengekspresikan kreativitasnya melalui gerakan yang diciptakannya sendiri.²⁷ Tujuannya adalah supaya anak mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman untuk dapat menciptakan tari sederhana.

Berdasarkan manfaat dan tujuan tari di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menari anak dapat mengekspresikan perasaannya lewat menari dan juga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang tari dan anak dapat menciptakan gerakan sendiri sesuai dengan kreativitasnya.

²⁶ Saripah, *Bentuk Pengembangan Seni Anak Usia Dini (Konsep, Teori dan aplikasinya)*, (Sumatra Barat:PT Mafy Media Literasi Indonesia,2023).H.100

²⁷ Novi Mulyani, *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gava Media,2016).H.67

6. Jenis Tari yang ada di provinsi Aceh

Di Daerah Aceh banyak sekali terdapat berbagai jenis tari, tari Aceh pada dasarnya dibagi menjadi 2 jenis ada tari yang dilakukan dengan cara duduk dan tari yang ditarikan berdiri. Macam tari di Aceh antaranya :

- a. Rateb Meusekat
- b. Seudati
- c. Tarek Pukat
- d. Ranup Lampuan
- e. Ratoh Duek
- f. Tari Saman
- g. Dan lainnya.

Jika sebuah karya yang gerakan tariannya telah terancang dan membentuk seni tari anak, dan diciptakan sebuah tariannya satu jenis tari yang mendukung karakteristik adapun tingkat laku anak PAUD/TK dan mempunyai perilaku gembira ataupun senang, gerakannya sangat aktif dan mudah, dengan iringan musik yang sederhana untuk ditirukan anak.²⁸

5. Jenis Tari Berdasarkan Jumlah Penarinya

Ada Empat pembagian jenis tari berdasarkan jumlah penarinya sebagai berikut :

- a. Tari tunggal (solo) yaitu tari yang dibawakan oleh satu penari, baik perempuan maupun laki-laki dan seorang penari tunggal harus Mempunyai

²⁸ Robby Hidajat, *Tari Pendidikan pengajaran seni tari untuk pendidikan*, (Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta, 2019), H.60

kemampuan, terampil dalam olah gerak dan juga peka terhadap irama gendang dan dapat mengekspresikan tari yang ditampilkan, mengolah mengisi ruang pentas penguasaan irama dan karakteristik tari dan mempunyai rasa percaya diri.

- b. Tari berpasangan (duet) merupakan tari yang ditampilkan oleh dua orang penari yang saling melengkapi satu sama lainnya. Yang harus diperhatikan dalam menari dengan pasangan ialah keterampilan gerak dengan pasangan saat menari untuk menciptakan keserasian dan keharmonisan.
- c. Tari kelompok (grup) merupakan tari yang disampaikan oleh sekelompok penari yang tidak ada pasangannya, penari bisa berjumlah 3, 5, 7, 9, dan sebagainya.
- d. Tari massal merupakan tari yang dimainkan oleh banyak penari, penampilannya memerlukan tempat yang luas seperti lapangan, aula dan lainnya²⁹.

6. Ragam Tari di Indonesia

- a. Tari Rakyat

Tari rakyat ialah tarian yang dikembangkan berdasarkan tradisi dan keyakinan dikalangan rakyat kebanyakan. Gerakan tari rakyat sederhana dan tidak baku. Artinya, gerakan-gerakannya boleh divariasikan asalkan mengandung makna yang sama. Properti tari dan pakaian tarinya juga sederhana. Pola lantai dalam tarian rakyat biasa tidak mengandung makna tertentu.

²⁹ Sri Sudaryati, *Buku Siswa Seni Budaya*, (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.2021).H.98

b. Tari kreasi baru

Tari kiasi baru ialah tarian yang dikembangkan secara bebas tanpa mengikuti aturan tertentu. Tari kreasi baru dapat dikembangkan dari tari daerah yang telah ada.

c. Tari klasik

Tari klasi adalah tarian yang dikembangkan dikalangan bangsawan dan istana raja. Gerakan mengutamakan keindahan dan baku, Artinya tidak boleh diubah. Pakai tari dalam properti tarinya pun lebih mewah dan rumit. Pola lantai dalam tarian klasik biasanya memiliki makna tertentu.³⁰

C. Mengembangkan Motorik kasar AUD Melalui Aktivitas Menari

Menari merupakan aktivitas menggerakkan anggota tubuh untuk mengekspresikan ataupun respon terhadap musik dan menyampaikan perasaan karena pada saat menari keterampilan motorik juga dapat berkembang melalui gerakan yang disampaikan, Namun tidak semua gerakan tari sesuai dengan anak usia dini karena gerakan tari untuk anak sebaiknya yang mudah dan tidak terlalu bervariasi sehingga anak dengan mudah dapat meniru gerakan tersebut. Salah satu cara untuk mengembangkan motorik anak melalui aktivitas menari dapat melatih keterampilan dan kreativitas anak, tetapi pada saat anak menari lebih berfokus pada pengalaman eksplorasi anak untuk melatih kemampuan motoriknya, dengan menari anak dapat mengungkapkan ekspresi melalui gerakan.³¹

³⁰ Sudwiyanto & Yeyet Daryati, *Kreatif Tematik Lingkungan Sahabat Kita Kelas V untuk Sd/MI*. (Bandung:Penerbit Duta.2019). H.70

³¹ Arni Apriani, *Penerapan Tari Kreasi Dengan Eksplorasi Imagery lingkungan Hidup Anak Usia Dini*.Jurnal Early Childhood.Vol.1.No.2.2017.H.3-4

Menari merupakan kegiatan untuk kegiatan untuk melatih motorik kasar anak guna mencapai keterampilan, sikap dan apresiatif. Keterampilan didapatkan dari bagaimana anak dapat menggerakkan anggota tubuhnya baik tangan, kepala, kaki, pundak dan jari-jemari. Melalui tarian, anak mempunyai kesempatan untuk belajar mempersatukan dan mendemonstrasikan pengetahuan menari dengan cara menciptakan tarian. Tari yang sederhana dengan musik yang bernada kegembiraan akan membuat anak lebih baik dalam menirukan gerakan dalam tarian ini. Menari merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini. Seni tari merupakan suatu latihan tubuh yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan meningkatkan keterampilan otot-otot besar, dan kreativitas. Aktivitas menari adalah kesenian yang berkaitan langsung dengan gerak tubuh manusia, tubuh adalah alatnya dan gerak tubuh sebagai medianya³².

³²Kurnia Munawaroh, *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari Animal Dance Pada Anak Kelompok A Di TK Aba Kutu Asem Yogyakarta*. Artikel Jurnal PAUD. Edisi 8 Tahun ke 4. 2015. H.3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan pada penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Defenisi lain menyatakan bahwa pada pendekatan kuantitatif ialah penelitian lebih banyak menggunakan angka, berawal dari pengumpulan data, penjelasan data, dan juga penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini ialah pendekatan kuantitatif dikarnakan adanya data berupa angka-angka dan analisis yang menetapkan dengan uji statistik.¹ Dan jenis penelitiannya ialah *Deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkas berbagai kondisi.

Adapun metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif . Sugiyono menyatakan bahwa metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain pada kondisi yang terkendali disebut metode eksperimen.² Jenis yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu *Pre Eksperimen (non-designs)* yang belum menjadi eksperimen sungguh-sungguh, karena masih ada variabel luar yang juga berpengaruh atas terbentuknya variabel terkait (dependen)³. Sedangkan bentuk desainya ialah “*pre-test dan post-test one grup design*” dimana penelitian yang hanya menggunakan satu kelas eksperimen tanpa ada kelas perbandingan ataupun kelas kontrol. *Desain* yang digunakan

¹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Puublishing,2015). H.17.

² Putu Ade Andre Payadnya & Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV Budi Utama.2018).H.2

³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara. 2021) .H.43

dalam *one grup design* yakni penelitian yang dilakukan pada suatu sampel penelitian merupakan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan *pre-tes* dan *post-tes*. Desainnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pre-test dan One Grop Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Pottest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

(Sumber : Nenny Ika Putri, dkk, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*)

Keterangan :

- O₁ : Kelompok atau objek yang diteliti dan dilakukan pengukuran awal
 X : Perlakuan atau intervensi
 O₂ : Kelompok atau objek yang telah mendapatkan perlakuan dan diukur dampaknya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelompok B yang berusia 5-6 tahun di TK Warrahmah. Yang bertempat di desa Bakau Hulu, Kecamatan Labuhanhaji, Kabupaten Aceh Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok atau keseluruhan kelompok atau objek yang ingin diamati. Dimana hasil penelitian akan digenerasikan.⁴ Populasi dalam

⁴I Ketut Swarjana, *Populasi Sampel , Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, (Yogyakarta:CV Andi Offset,2022) H.5

penelitian ini adalah seluruh anak di TK Warramah Labuhan Haji yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi itu di sebut dengan sampel. Jika populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang dimiliki populasi karena memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, jadi penelitian bisa menetapkan sampel yang diambil pada populasi yang mewakili.⁵ Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Teknik *Total Sampling* adalah seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel⁶. Jadi sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di TK Warramah Labuhan Haji yang menjadi kelas eksperimen dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui tari *ratoh duek*. TK B yang berusia 5-6 tahun di TK Warramah Labuhan Haji yang berjumlah 16 orang, 11 anak Perempuan dan 5 Laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif diperoleh data-data untuk analisa. Adapun metode pengumpulan data dengan observasi, Dokumentasi menjabarkan untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu catatan atau tulisan yang berisitentang seluruh proses penelitian dan mengamati kondisi dan situasi tertentu selama melakukan

⁵ Garaika & Darmanah, *Metodologi Penelitian*,(Lampung Selatan: CV Hira Tech,2019)H.52

⁶ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty & Pariyana, *Populasi Sampel Variabel*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021). H.127

penelitian.⁷ Kegiatan yang dilakukan ialah dengan cara mengamati anak melalui lembar kegiatan yang sesuai dengan motorik kasar anak, observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data Pengaruh Penerapan Tari *Ratoh Duek* Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara agar mendapatkan data yang kita inginkan dari tempat penelitian yang terdiri dari laporan kegiatan, peraturan-peraturan saat menari dan video. Teknik dokumentasi ini sebagai pedoman dan sangat membantu peneliti untuk meliput video saat proses tarian berlangsung, Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dan digunakan untuk menelusuri data-data yang dibutuhkan peneliti.⁸ Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto dan video aktivitas anak pada proses menari tarian *ratoh duek*.

E. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian ialah alat atau fasilitas yang dibutuhkan oleh peneliti pada saat mengumpulkan data penelitian, supaya dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan.⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

a. Lembar Observasi

Lembaran Observasi adalah lembaran yang digunakan untuk mengetahui Adakah Pengaruh Penerapan tari *ratoh duek* untuk

⁷ Dinda Husnul Hotomah, *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*, (Medan. Guepedia.2022), H.9

⁸ Herin Mawarti., dkk, *Pengantar Riset*, (Yayasan kita Menulis.2021), H.98

⁹ Marinda Sari Sofiyana & Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Padang:GET Press.2022), H.177

mengembangkan kemampuan motorik kasar anak, dengan lembar observasi ini dapat memudahkan peneliti memperoleh informasi yang diinginkan. Jadi dalam penelitian ini penelitian menggunakan lembar observasi checklist yang ditunjukkan pada peserta didik, lembar observasi kecerdasan kinestetik yang digunakan berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun

No.	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan anak Usia 5-6 Tahun	Indikator Penilaian	Penilaian			
			1	2	3	4
			BM	MM	MSH	MSB
1.	Fisik Motorik (Motorik kasar)	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan				
		Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan.				
		Melakukan Koordinasi gerakan mata tangan dan kepala dalam menirukan gerakan				
		Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan anak usia dini

Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak

Skor	Pencapaian	Persentase
1	Belum Muncul (BM)	0 % - 25%
2	Mulai Muncul (MM)	26% - 50%
3	Muncul Sesuai Harapan (MSH)	51% - 75%
4	Muncul Sangat Baik (MSB)	76% - 100%

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, Tentang Kurikulum Merdeka 2022 Pendidikan anak usia dini

Tabel 3.4 Rubrik Indikator Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun dalam Kegiatan Tari Ratoh Duek

No.	Sub Indikator	Indikator Penilaian	Skor
1.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan	Anak tidak mampu melakukan gerakan keseimbangan dan masih memerlukan bantuan	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan keseimbangan walaupun sesekali masih memerlukan bantuan	
		Anak sudah mampu melakukan gerakan keseimbangan tanpa bantuan	
		Anak tidak mampu melakukan gerakan keseimbangan dengan sangat baik	
2.	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan.	Anak tidak mampu melakukan gerakan dengan lincahan dan masih takut	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan dengan lincahan walau masih takut	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan dengan lincahan tanpa takut.	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan dengan lincahan dan	

		percaya diri	
3.	Melakukan Koordinasi Gerakan mata tangan dan kepala dalam menirukan tarian	Anak tidak mampu melakukan gerakan mata tangan dan kepala	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan mata tangan dan kepala dengan 1 kali atau 2 kali	
		Anak sudah mampu melakukan gerakan tangan, mata dan kepala	
		Anak mampu melakukan gerakan tangan, mata dan kepala dengan sangat baik	
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	Anak tidak mampu melakukan gerakan tangan kanan dan kiri	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan tangan kanan dan kiri dengan 1 atau 2 kali tanpa harus diingatkan oleh guru	
		Anak sudah mampu melakukan gerakan tangan kanan dan kiri tanpa harus diingatkan oleh guru	
		Anak sudah mampu melakukan gerakan tangan kanan dan kiri dengan baik	

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, Tentang Kurikulum K13 Pendidikan anak usia dini

Pada tarian ratoh duek ini memiliki 6 gerakan dimana yang menunjukkan gerakan untuk melatih keseimbangan dan kelincahan yaitu ada 3 gerakan, dan pada gerak koordinasi tangan, mata dan kepala ada 2 gerakn, sedangkan pada keterampilan anak untuk menggunakan tangan kanan dan kiri itu hanya 1 gerakan.

1. Validasi Instrumen

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidasi atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validasi tersebut mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat berfungsi. Agar uji validasi tidak berlaku dengan universal, hal ini menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi disaat tertentu dan tempat tertentu, namun menjadi tidak valid pada waktu yang berbeda. Maka dengan ini diperlukan uji validitas untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang ingin diteliti lebih lanjut.¹⁰ Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan pakar ahli yaitu dosen prodi PIAUD UIN Ar-Raniry.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan tingkat ketetapan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Pada penelitian ini dipergunakan uji reliabilitas dengan test-retest adalah uji eksternal reliabilitas instrumen dengan cara mencoba instrumen tersebut berulang kali pada responden. Pada uji ini, instrumen yang digunakan untuk sama, respondennya sama namun waktu yang digunakan untuk melakukan ujinya ini berbeda¹¹.

¹⁰ Slamet Riyanto, dkk, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH. 2020). H.63

¹¹ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara.2022). H.298

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji korelasi Rank spearman dengan rumus berikut :

$$p_{xy} = \frac{6\sum d^2}{n(n-1)}$$

Menurut kriteria pengujian dengan rho/rank spearman yaitu terima H_0 jika $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$ dengan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada kesesuaian

H_a : Ada hubungan kesesuaian

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Teknik analisa kuantitatif yaitu teknik pengolahan data dimana data merupakan data numerik.¹²

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas di gunakan agar mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini di uji liliefors. Penelitian ini uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one sampel kolmogorov-smirnov*. Bentuk hipotesisi untuk uji normalitas sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_a : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

¹² Almira Keumala Ulfah & Dkk, *Ragam Analisa Data Penelitian*, (Madura: IAIN Madura Press.2022), H.1

Uji kenormalitas distribusi data *kolmogorov-smirnov* untuk nilai sig :

Sig < 0,05 maka Ho ditolak atau tidak berdistribusi normal

Sig > 0,05 maka Ha diterima atau berdistribusi normal

1. Uji – T

Menurut sudjana setelah semua data terkumpul maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-T sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2d$: jumlah kuadrat devisi

n : subjek pada sampel

d.b. : ditentukan dengan N-1

2. Uji Hipotesis

Menurut sugiono baik hipotesis deskriptif maupun statistik, dibedakan menjadi hipotesis kerja (Ha) dan hipotesis nol (Ho). Inti dari perbedaan Ha dan Ho yaitu hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif sedangkan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan pendapat diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah $\mu_1 \neq \mu_2$ pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikasi dengan kriteria pengujian sebagi berikut:

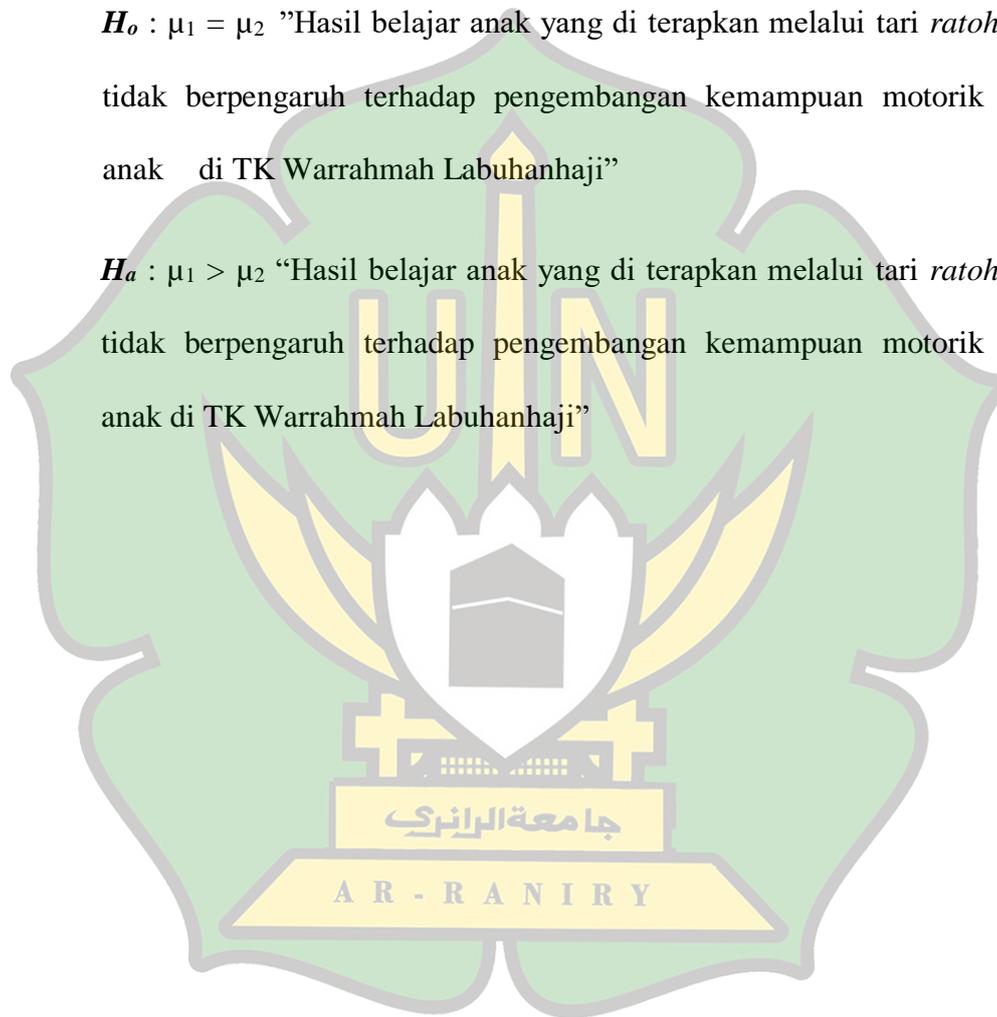
$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana :

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ "Hasil belajar anak yang di terapkan melalui tari *ratoh duek* tidak berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak di TK Warramah Labuhanhaji"

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ "Hasil belajar anak yang di terapkan melalui tari *ratoh duek* tidak berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak di TK Warramah Labuhanhaji"



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Lokasi Penelitian

Lembaga TK Warramah terletak di Jalan Air Mancur, Desa Bakau Hulu, Kecamatan Labuhanhaji, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. Lokasi TK warramah berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat Desa Bakau Hulu yang di kelilingi oleh gunung dan persawahan, kemudian jarak jalan raya ke TK ini lebih kurang 300 meter. Keadaan luar dari TK ini tidak adanya pepohonan yang hijau dan rimbun sehingga ketika anak bermain di luar anak akan merasa kepanasan dan tidak nyaman untuk bermain bersama teman-temannya. Keadaan fisik TK Warramah termasuk dalam kategori sekolah yang baik, bentuknya terlihat seperti ruangan sekolah biasa, serta bangunannya juga permanen. Dan TK Warramah juga memiliki beberapa ruangan kelas yang terdiri sebagai berikut :

Tabel 4.1 Sarana Prasarana

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	3	Baik
2.	Ruang Kelapa	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4	Kamar Mandi/ WC	1	Baik

Sumber : Data dokumentasi TK Warramah

Adapun visi dan misi TK Warramah Visi dan Misi Sekolah TK Warramah adalah menyelenggarakan pendidikan yang murah dan bermutu serta

menciptakan peserta didik yang berakhlakul kharimah. Sedangkan misinya adalah:

- a. Menjadikan lembaga yang islami dan peserta didik yang berimtaq dan berimtek
- b. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar Taman Kanak-kanak sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- c. Memiliki pendidik yang mampu menciptakan suasana kebahagiaan dan kedamaian bagi peserta didik
- d. Memberikan kesempatan pada anak untuk belajar melalui bermain
- e. Mengenalkan peraturan dan disiplin pada anak

Adapun tujuan Tujuan TK Warramah adalah untuk membantu untuk meletakkan dasar pendidikan ke arah yang lebih baik menyangkut nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, sikap sosial emosional, pengetahuan tentang bahasa dan kognitif, keterampilan serta seni dan kreativitas yang di perlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik di TK Warramah berjumlah 4 orang dan memiliki tenaga kependidikan terdiri dari 1 orang. Berikut data guru-guru di TK Warramah Labuhan Haji:

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan
1.	Eva Zulita, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Murlina, A.Ma.Pd	Guru Kelas
3.	Maya Rapika, S.Pd	Guru Kelas
4.	Rina Arfida, S.Pd	Guru Kelas
5.	Erna Saripita, A.Ma	Guru Kelas

Sumber : Data dokumentasi TK Warramah

Tabel 4.3 Data Peserta Didik TK Warramah Kelas B

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	AS	Laki-laki
2.	AK	Perempuan
3.	AM	Perempuan
4.	SH	Perempuan
5.	DF	Laki – laki
6.	FT	Perempuan
7.	KM	Perempuan
8.	KF	Laki-laki
9.	MT	Laki –laki
10.	ND	Perempuan
11.	NA	Perempuan
12.	RH	Perempuan
13.	SB	Perempuan
14.	SZ	Perempuan

15.	ZA	Perempuan
16.	ZL	Perempuan

Sumber : Data dokumentasi TK Warramah

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Warramah bertempat di Jalan Air Mancur, Desa Bakau Hulu, Kecamatan Labuhanhaji, Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 05 September 2023 s/d 12 September 2023. Berikut jadwal peneliti secara jelas :

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Kelas
1.	Selasa 05 September 2023	60 menit	<i>Pre-test</i>	Eksperimen
2	Rabu 06 September 2023	60 menit	<i>Treatment</i>	Eksperimen
3	Kamis 07 September 2023	60 menit	<i>Treatment</i>	Eksperimen
4	Senin 11 September 2023	60 menit	<i>Treatment</i>	Eksperimen
5	Selasa 12 September 2023	60 menit	<i>Post-test</i>	Eksperimen

Sumber : Data dokumentasi TK Warramah

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 05 September 2023. Peneliti melaksanakan *pretest* pada anak kelompok kelas B yang berjumlah 16 orang anak. Kegiatan *pre-test* dilakukan dengan kegiatan motorik seperti berjalan dipapan titian, melompati beberapa kotak dengan menggunakan satu kaki, mengambil bola dan melempar. Pada *treatment I* pada tanggal 06 September 2023 ini Peneliti memberi pengarah dan mengajarkan tentang langkah-langkah dalam tari *ratoh duek* seperti mendengarkan lagu pada tari *ratoh duek* dan mengajarkan beberapa gerakan awal dan pada *treatment ke II* pada tanggal 07 September 2023 anak sudah mulai menunjukkan gerakan yang menunjukkan terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri walaupun sesekali masih harus diingatkan

oleh gurunya, dan pada *treatment* ke III pada tanggal 11 September 2023 anak sudah mulai mampu melakukan koordinasi tangan kepala dan mata, dapat dilihat pada gerakan awal di tari *Ratoh Duek* yaitu gerakan ketika tangan kanan digerakan kearah kanan maka kepala juga akan mengikuti arah tangan.

Peneliti melakukan *post-test* dilakukan dengan kegiatan motorik seperti berjalan dipapan titian, melompati beberapa kotak dengan menggunakan satu kaki, mengambil bola dan melempar. Untuk melihat apakah ada perkembangan pada motorik kasarnya meningkat setelah dilakukan *treatment* dengan tari. Dan pada saat *post-test* rata-rata anak mengalami peningkatan setelah dilakukan beberapa kali *treatment*. Hal ini dibuktikan dengan dapat dikoordinasikan guna melenturkan serta mempersiapkan dalam melakukan pergerakan yang seimbang, lincah serta berani.

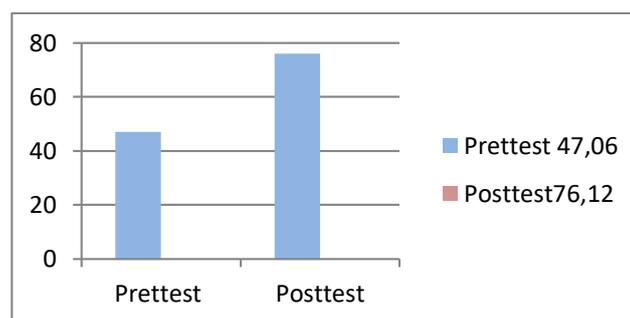
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Warrahmah Labuhanhaji sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Nilai *Pret-test* dan *Post-test* Anak Pada Kelas Eksperimen

No.	Responden	Skor Perolehan	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	AS	37	62
2	AK	50	81
3	AM	37	68
4	SH	37	68
5	DF	50	81
6	FT	31	62
7	KM	50	81
8	KF	56	87
9	MT	56	87
10	ND	50	81
11	NA	50	81

12	RH	56	81
13	SB	31	56
14	SZ	50	68
15	ZA	56	87
16	ZL	56	87
Skor Tertinggi		56	87
Skor Terendah		31	62
Total Skor		753	1.218
Rata-rata Skor		47,06	76,12

Berdasarkan tabel di atas nilai setiap anak berpengaruh dari nilai pada saat *pretest* dan nilai *post-test* nilai setiap anak berpengaruh menjadi lebih baik sebelum dan sesudah diterapkan tari *ratoh duek* maka terjadilah perubahan nilai yang terlihat dari rata-rata yang awal 47,06 dan setelah dilakukan beberapa kali *treatment* maka nilai rata-ratanya pada *post-test* mengalami peningkatan menjadi 76,12. Demikian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *ratoh duek* bisa mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di TK Warramah labuhan Haji maka dapat dilihat pada nilai rata-rata yang berbeda pada sebelum dan sesudah penerapan tari *ratoh duek* yang diberi pada anak. Hasil pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui penerapan tari *ratoh duek* disaat *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Penerapan Tari *Ratoh Duek*

C. Pengolahan dan Analisa Data

1. Uji Normalitas

Kriteria yang digunakan pada keputusan uji normalitas pada penelitian ini ialah jika *P-value* (nilai kolom *Sig* pada tabel *test of normality*) < H_a , maka tolak H_0 . Bentuk hipotesis pada uji normalitas dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Uji kenormalitas distribusi data *kolmogorov-smirnov* untuk nilai sig :

Sig < 0,05 maka H_0 ditolak atau tidak berdistribusi normal

Sig > 0,05 maka H_a diterima atau berdistribusi normal

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Tests Of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>
N	16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7,5625
	Std. Deviation	1,45917
Most Extreme Differences	Absolute	,305
	Positive	,170
	Negative	-,305
Kolmogorov-Smirnov Z	1,221	1,200
Asymp. Sig. (2-tailed)	,101	,112

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig 112 > 0,05 dengan ini terjadi maka H_a diterima atau berdistribusi normal. Maka pada kriteria pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak dengan sampel yang ada maka dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji -t

Tujuan dari uji-t yaitu untuk menguji kebenaran pada hipotesis penelitian yang dilaksanakan dengan cara membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan eksperimen dari satu kelompok sampel. Dan data didapatkan melalui hasil observasi untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui tari *ratoh duek* pada anak kelompok B usia 5-6 tahun TK Warramah Labuhan Haji. Hasil dari penerapan tari *ratoh duek* untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Analisa Uji-t Melalui Tari *Ratoh Duek* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak

No.	Responden	Skor Perolehan		Gain (d) X-Y	Xd $d_i - M_d$	Xd ²
		Pre-test	Post-test			
1.	AS	37	62	25	-3	9
2	AK	50	81	31	3	9
3	AM	37	68	31	3	9
4	SH	37	68	31	3	9
5	DF	50	81	31	3	9
6	FT	31	62	31	3	9
7	KM	50	81	31	3	9
8	KF	56	87	29	1	1
9	MT	56	87	29	1	1
10	ND	50	81	31	3	9
11	NA	50	81	31	3	9
12	RH	56	81	25	-3	9
13	SB	31	56	25	-3	9
14	SZ	50	68	18	-10	100
15	ZA	56	87	31	3	9
16	ZL	56	87	31	3	9
Jumlah Σ				461	13	219

a. Menghitung nilai rata-rata dari gain (d) :

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{461}{16} = 28 \end{aligned}$$

b. Menghitung nilai t_{hitung} :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{28}{\sqrt{\frac{219}{16(16-1)}}}$$

$$t = \frac{28}{\sqrt{\frac{219}{240}}}$$

$$t = \frac{28}{\sqrt{0,91}}$$

$$t = \frac{28}{0,95}$$

$$t = 29,47$$

3. Uji Hipotesis

Selesai melaksanakan Uji-t langkah selanjutnya ialah melaksanakan uji hipotesis yang bertujuan untuk melihat apakah rumusan masalah yang telah diajukan diterima ataupun ditolak. Adapun hipotesis yang sudah diajukan yaitu sebagai berikut :

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana :

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ "Hasil belajar anak yang di terapkan melalui tari *ratoh duek* tidak berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak di TK Warrahmah Labuhanhaji"

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ "Hasil belajar anak yang di terapkan melalui tari *ratoh duek* tidak berpengaruh terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak di TK Warrahmah Labuhanhaji"

Nilai hipotesis dilaksanakan dengan melakukan membandingkan hasil t_{hitung} (Uji-t) dengan t_{tabel} menggunakan perolehan skor tes awal (*pre-test*) dan skor tes akhir (*post-test*). Adapun kriteria pengujian hipotesis yang digunakan ialah:

Terima H_a apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima H_o apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Nilai t_{tabel} diperoleh dengan cara menentukan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan (0,05) dengan derajat kebebasan ($dk = n-1$). Sehingga melalui cara tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebagai berikut :

$$t_{tabel} : a = 0,05$$

$$dk = n-1$$

$$= 16-1$$

$$= 15 (2,131)$$

Menurut hasil pengolahan data yang sudah dihitung didapatkan nilai t_{tabel} ialah 2,131. Maka dapat dibuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ialah $25,83 > 2,131$, dengan ini maka terjadi penolakan pada H_0 dan penerimaan pada H_a maka pada kriteria pengembangan kemampuan motorik kasar pada anak maka terjadi perbedaan yang signifikan antara perolehan skor sebelum tindakan (*pre-test*) dan sesudah tindakan (*post-test*). Maka hasil pada hipotesis diatas memperoleh dan terdapat pengaruh penerapan tari *ratoh duek* terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak karena hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima.

D. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 05 September 2023. Peneliti melaksanakan *pretest* pada anak kelompok kelas B yang berjumlah 16 orang anak. Kegiatan *pre-test* dilakukan dengan kegiatan motorik seperti berjalan dipapan titian, melompati beberapa kotak dengan menggunakan satu kaki, mengambil bola dan melempar. Dan dapat dilihat pada proses *prestes* masih ada anak yang belum mampu melakukan gerakan keseimbangan dan masih memerlukan bantuan. Setelah Peneliti memperoleh data dari hasil *pretest*, maka Peneliti melaksanakan *treatment* pada anak kelompok B sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 6,7 & 11 September 2023.

Pada *treatment* I pada tanggal 06 September 2023 ini Peneliti memberi

pengarahan dan mengajarkan tentang langkah-langkah dalam tari *ratoh duek* seperti mendengarkan lagu pada tari *ratoh duek* dan mengajarkan beberapa gerakan awal dan pada *treatment* ke II pada tanggal 07 September 2023 anak sudah mulai menunjukkan gerakan yang menunjukkan terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri walaupun sesekali masih harus diingatkan oleh gurunya, dan pada *treatment* ke III pada tanggal 11 September 2023 anak sudah mulai mampu melakukan koordinasi tangan kepala dan mata, dapat dilihat pada gerakan awal di tari *Ratoh Duek* yaitu gerakan ketika tangan kanan digerakan kearah kanan maka kepala juga akan mengikuti arah tangan. Peneliti melakukan *post-test* dilakukan dengan kegiatan motorik seperti berjalan dipapan titian, melompati beberapa kotak dengan menggunakan satu kaki, mengambil bola dan melempar. Untuk melihat apakah ada perkembangan pada motorik kasarnya meningkat setelah dilakukan *treatment* dengan tari anak sudah mampu melakukan gerakan keseimbangan tanpa bantuan dan selanjutnya anak juga mengalami peningkatan dimana anak mulai mampu melakukan gerakan dengan lincah dan percaya diri, hal ini diperkuat oleh Sujiono menjelaskan bahwa pendidik mampu mengembangkan potensi dasar motorik kasar anak ketika masuk ke jenjang TK/prasekolah anak dapat melaksanakan kegiatan fisik dengan *ratoh duek* terutama pada motorik kasar anak.

Dan pada saat *post-test* rata-rata anak mengalami peningkatan setelah dilakukan beberapa kali *treatment*. Hal ini dibuktikan dengan dapat dikoordinasikan guna melenturkan serta mempersiapkan dalam melakukan

pergerakan yang seimbang, lincah serta berani¹.

Anak sudah mampu melakukan gerakan tangan mata dan kepala, hal ini diperkuat oleh yulianti menyatakan bahwa tubuh sebagai alat utama dan gerak tubuh sebagai media untuk mengekspresikan, menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Bahan gerak adalah jari tangan, pergelangan, tangan, kepala, mata dan sebagainya.² Anak sudah mampu melakukan gerakan tangan kanan dan kiri tanpa harus diingatkan oleh guru, hal ini diperkuat oleh. Jadi dimana bahwa penggunaan aktivitas menari dalam penelitian ini. Salah satunya menggunakan tari *ratoh duek*, dan dapat dilihat bahwa tari *ratoh duek* dapat berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini diperkuat oleh Prastyo & Novitasari menyatakan bahwa gerakan tari diketahui efektif digunakan untuk mengstimulasi perkembangan seni fisik motorik anak. Lewat pergerakan tarian anak mampu mengekspresikan dirinya kedalam pergerakan yang mempunyai arti mendalam. Begitu pula menurut sola et al bahwa pembelajaran gerak tari tema kearifan lokal dapat dengan efektif dan layak digunakan untuk mengembangkan aspek fisik motorik kasar.³

Penelitian ini dilaksanakan di TK Warramah Labuhanhaji. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah peserta kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 16 orang. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $29,47 > 2,131$, maka H_0 ditolak dan H_a

¹ Ari Khusnul khotimah, Hartono & Deasylina da ari, *Pengaruh Pembelajaran Tari Tani Terhadap Kemampuan Motorik kasar Anak Usia 5-6 Tahun*, jurnal Obsesi. Vol 7. No.4. 2023. H.2

² Ni made Sutini, Putu Sanjaya & Kadek Baju Indrayasa, *Pembelajaran Tari Kreatif Dalam latihan Kemampuan Motorik kasar Anak*, Jurnal Nawa Sena. Vol 1. No.1.2021. H.63

³ Ari Khusnul khotimah, Hartono & Deasylina Da Ari, *Pengaruh Pembelajaran Tari Tani Terhadap Kemampuan Motorik kasar Anak Usia 5-6 Tahun*,...H.3

diterima. Selain Hipotesis, hasil penelitian pada tes awal 47,06% dengan kriteria (MM). Namun setelah diberikan *treatment* maka pada tes akhir mengalami kenaikan 76,12% dari hasil analisa ini, peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya tari *ratoh duek* peneliti dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak di TK Warrahmah Labuhan Haji. Berdasarkan hasil penelitian saya tidak jauh berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh Isep Djuanda dan Nur Dwi Agustian.⁴ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan nilai yang sangat baik, bisa disimpulkan bahwa tarian dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa tari *ratoh duek* dapat digunakan oleh pendidik untuk mengembangkan motorik kasar pada anak.

⁴ Isep Djuanda dan Nur Dwi Agustian, *Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6. No 1. 2022.H.35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

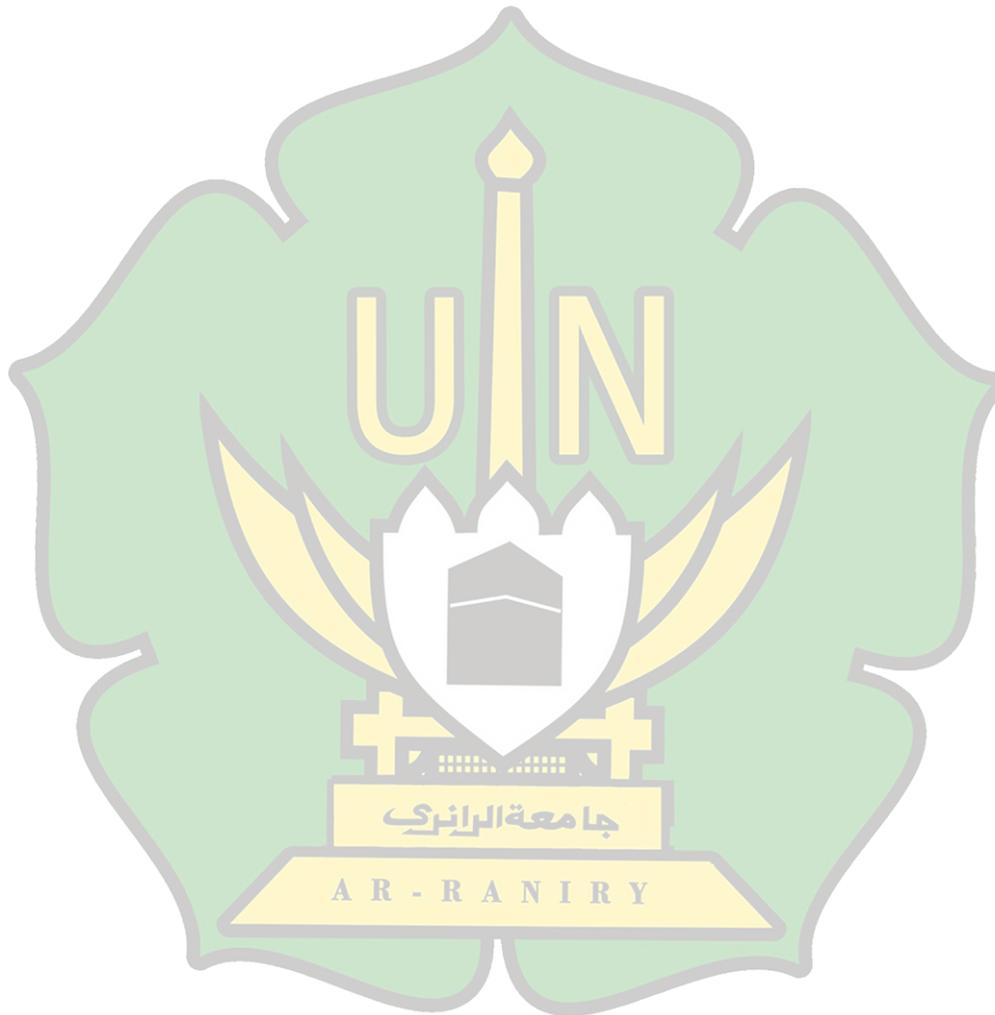
Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tari *ratoh duek* menunjukkan pengaruh terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini di TK Warrahmah Labuhanhaji. Hal ini dapat diyakinkan melalui hasil dari *pre-test* memperoleh total skor sebesar 47,06% dengan kriteria (MM). Tetapi, dikegiatan *post-test* sesudah dilaksanakan *treatment* melalui tari *ratoh duek* total skor memperoleh kenaikan sebesar 76,12% dengan kriteria penilaian muncul sangat baik (MSB). Selanjutnya, sesudah dilaksanakan pengujian hipotesis dengan “Uji-t” maka nilai t_{hitung} yang dihasilkan ialah 29,47 selanjutnya nilai t_{tabel} yaitu 2,131. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini, pada dibuktikan bahwa tari *ratoh duek* menunjukkan pengaruh terhadap pengembangan kemampuan motorik kasar anak di TK Warrahmah Labuhan Haji.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneltian yang sudah dilaksanakan, terdapat saran dari peneliti yaitu :

1. Dari hasil penelitian dapat menjadikan tari *ratoh duek* sebagai salah satu pilihan guna untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.
2. Diharapkan kepada pembaca ataupun guru supaya penelitian ini menjadikan bahan masukan pada usaha meningkatkan mutu layanan pendidikan terutama

dibidang pengembangan motorik kasar anak usia dini, dan menjadi hasil penelitian ini untuk referensi dalam penelitian mendatang.



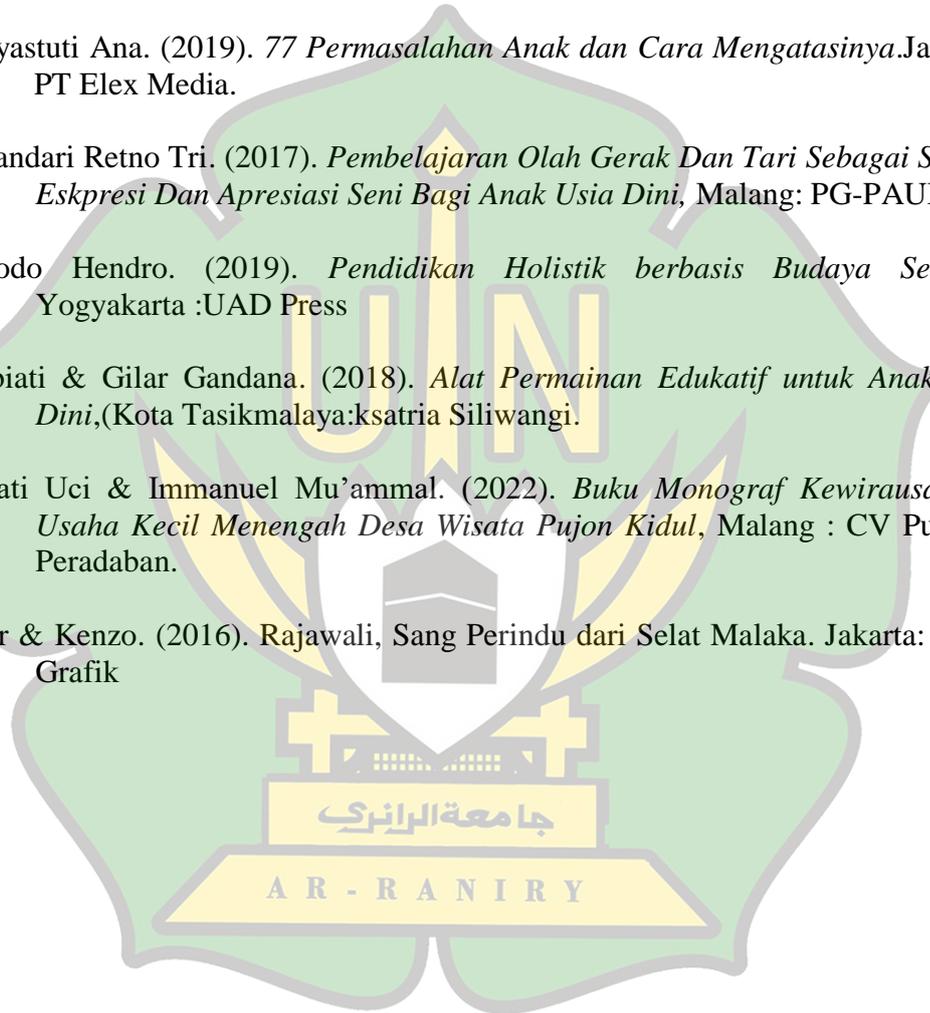
Daftar Pustaka

- Agnaita. (2017). *Perkembangan Fisik Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No.137 Tahun 2014*, Jurnal Pendidikan Anak. Vol.3. No.2. <http://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-09>.
- Apriani Arni. (2017). *Penerapan Tari Kreasi Dengan Eksplorasi Imagery lingkungan Hidup Anak Usia Dini*.Jurnal Early Childhood.Vol.1.No.2. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i2.118>.
- Aulia Dinda. (2021). *Warna Nusantara*. Yogyakarta:K-Media.
- Almira Keumala Ulfah & Dkk,(2022). *Ragam Analisa Data Penelitian*, Madura: IAIN Madura Press.
- Yul Astuti. (2016). *Cara Mudah Asah Otak Anak*, Jakarta:Flash Books.
- Edy Subroto. (2017). *Penelitian Tindakan Sekolah*. Kediri:Ibrahimi Genteng Press.
- Elkarimah Mia Fitriah. (2016). *Kajian Al-Quran dan Hadits Tentang Kesehatan Jasmani dan Ruhani*, Jurnal Tajdid. Vol 15. No 1. <https://doi.org/10.30631/tjd.v15i1.29>.
- Farida Aida. (2016). *Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Raudah: Vol. IV, No.2 <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v4i2.52>.
- Fatmawati Fitri Ayu. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik AnakUsia Dini*,Gresik Jawa Timur: Caremedia.
- Garaika & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV Hira Tech.
- Hartono & Any Waryanigrum. (2018). *Teknik Analisis Pembelajaran Tari*. Yogyakarta:Lontar Mediatama.
- Heliati Fajriah, Dewi Fitriani, Cut Rina Afrilla. (2019). *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bola Kasti Di PAUD Terpadu Rezkyna Nagan Raya*, Jurnal Pendidikan Anak Bunayya.Vol. 5, No.2, 2019.H.4 <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v5i2.6390>.

- Hidajat Robby. (2019). *Tari Pendidikan pengajaran seni tari untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Dinda Husnul Hotomah. (2022). *Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi*, Medan. Guepedia.
- Isep Djuanda dan Nur Dwi Agustian. (2022). “Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui kegiatan Tari Kreasi Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 6. No 1..H.35
<https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i1.92>.
- Khadijah & Nurul Amelia. (2020) *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana.
- Lestari Eva Dwi dan Aisyah. (2020) *Seni Tari Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Usia 5-6 Tahun Di PAUD Machita Kota Bengkulu*, *Al-fitrah Jurnal of Early Childhood Islam Education*, Vol.3.2
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/4882>.
- Mahmud Bonita. (2018). *Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik kasar Pada anak usia dini*, *Jurnal Kependidikan* Vol.12. No.1.
<http://dx.doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>.
- Mawarti Herin & Dkk (2021). *Pengantar Riset*, Yayasan kita Menulis
- Muhammad Adriyansya. (2022). *Perkembangan Gerak dan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini*, Kota Baru:Guepedia
- Muhammad Ramdhan. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya : Cipta Media Nusantara.
- Mulyani Novi. (2016). *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyasa. (2021). *Manajemen PAUD*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Murlina. (2023). Wawancara, Guru PAUD, Labuhanhaji, Aceh Selatan.
- Mursid. (2016). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. (2022) *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Nafisah Aisyah Durrotun. (2022). *Teori dan Praktik Bermain untuk anak usia dini*, Surabaya: Media Nusantara.
- Nur Khasanah Ulul Afni. (2021). *Implementasi Seni Tari Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Jurnal Asghar. Vol 1 no.2. <https://doi.org/10.28918/asghar.v1i2>.
- Nuryanti. (2015). *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam ceria Harmonia*: Journal of Arts Research and Education. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini UPI. <https://www.neliti.com/id/publications/240662/>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun
- Putu Ade Andre Payadnya & Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rohadi Aep. (2017). *Perkembangan Motorik*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto Slamet, dkk. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Saripah. (2023). *Bentuk Pengembangan Seni Anak Usia Dini (Konsep, Teori dan aplikasinya)*, Sumatra Barat:PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Saripudin Aip. (2019). *Analisa Tumbuh Kembangan Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, Pusat Studi Gender dan Anak IP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jurnal Equalita, Vol.1. <http://dx.doi.org/10.24235/equalita.v1i1.5161>.
- Sudaryati Sri. (2021). *Buku Siswa Seni Budaya*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sudwiyanto & Yeyet Daryati. (2019) *Kreatif Tematik Lingkungan Sahabat Kita Kelas V untuk Sd/MI*. Bandung: Penerbit Duta
- Sukmawati Fatma. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*, Pradina Pustaka
- Swarjana I Ketut. (2022). *Populasi Sampel , Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, Yogyakarta:CV Andi Offset.

- Tengku Hartati, Husna Nurul & Taat Kurnita. (2018). *Fungsi dan Penyajian Tarian Ratoh Duek Pada Sanggar Seni Seulaweuet*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama,Tari dan Musik. Vol. 3. No.2. <https://media.neliti.com/media/publications/203078-fungsi-dan-penyayian>.
- Utamayasa I Gede Dharma. (2021). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, Surabaya:CV Jakad Media Publishing.
- Widyastuti Ana. (2019). *77 Permasalahan Anak dan Cara Mengatasinya*.Jakarta: PT Elex Media.
- Wulandari Retno Tri. (2017). *Pembelajaran Olah Gerak Dan Tari Sebagai Sarana Eskpresi Dan Apresiasi Seni Bagi Anak Usia Dini*, Malang: PG-PAUD.
- Widodo Hendro. (2019). *Pendidikan Holistik berbasis Budaya Sekolah*, Yogyakarta :UAD Press
- Yasbiati & Gilar Gandana. (2018). *Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini*,(Kota Tasikmalaya:ksatria Siliwangi.
- Yuliati Uci & Immanuel Mu'ammal. (2022). *Buku Monograf Kewirausahaan Usaha Kecil Menengah Desa Wisata Pujon Kidul*, Malang : CV Pustaka Peradaban.
- Zabir & Kenzo. (2016). *Rajawali, Sang Perindu dari Selat Malaka*. Jakarta: Sinar Grafik





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-15168/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2022**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Oktober 2022

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Dewi Fitriani M, Ed
2. Rani Puspa Juwita, M. Pd
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
Nama : Melda Hasmita
NIM : 170210036
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Tari Ratoh Duek Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Di TK Warrahmah Labuhan Haji
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 29 November 2022
An. Rektor
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9892/Un.08/FTK.1/PP.00.9/08/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK Warrahmah
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MELDA HASMITA / 170210036**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Jl. Paya umet, Blangcut, Luengbata, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH PENERAPAN TARI RATOH DUEK UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK DI TK WARRAHMAH LABUHANHAJI**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Agustus 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 September
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TK WARRAHMAH**

Jln. Air Mancur Ds. Bakau Hulu Kecamatan Labuhanhaji

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 006/09/2023

Kepala Sekolah PAUD TK Warramah Desa Bakau Hulu dengan ini menyatakan;

Nama : Melda Hasmita
NIM : 170210036
Prodi : PLAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Manggis Harapan Kec Labuhanhaji Kab. Aceh Selatan.

Benar yang namanya tersebut telah melaksanakan penelitian ilmiah serta pengumpulan data di "TK Warramah Labuhanhaji" dari mulai tanggal 05 September 2023 s/d 12 September 2023, dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul, "Pengaruh Penerapan Tari *Ratoh Duek* untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Di TK Warramah Labuhanhaji".

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Aceh Selatan, 13 September 2023

Kepala Sekolah

PAUD TK WARRAHMAH



Eya Zulita, S.Pd

NIP. 197301042005042002

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-244 /Un.08/Kp.PIAUD/08/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Lina Amelia, M. Pd

di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,
Schubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

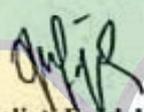
Nama : Melda Hasmita
Nim : 170210036
Judul : Pengaruh Penerapan Tari Ratoh Duck Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di TK Warrahmah Labuhan Haji
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 22 Agustus 2023
Ketua Prodi PIAUD,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY


Heliati Fujiyah

Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Pengaruh Penerapan Tari *Ratoh Duek* untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar anak Di TK Warramah Labuhan Haji

Nama Sekolah : TK Warramah Labuhan Haji

Kelompok Usia : B/5-6 Tahun

Penulis : Melda Hasmita

Nama Validator : Lina Amelia, M Pd

Perkerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No.	Aspek yang diamati	Skala penilaian
I. Format		
1.	Sistem penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruh penomorannya sudah jelas
2.	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruhnya teratur
3.	keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya beda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruhnya sama
4.	Tampilan instrumen	1. Seluruh tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruh bagian instrumen menarik
II. Bahasa		
1.	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. <input checked="" type="radio"/> Dapat dipahami dengan baik
2.	Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
3.	Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. <input checked="" type="radio"/> Ada sebagian jelas 3. Seluruhnya jelas
4.	sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak cukup 2. Cukup 3. <input checked="" type="radio"/> Baik

III.	Konten substansi	
	1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dan variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar pengamatan

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan saran

harus diberikan kolom credit untuk pengamat

Banda Aceh 01 September 2023

Validator

Lina Amelia, M. Pd

AR - RANIRY

Lampiran 6 : Salah Satu Hasil Penelitian Lembar Observasi Anak

LEMBARAN INSTRUMEN (Post test)

Pengaruh Penerapan Tari Ratoh Duck Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik
Kasar Anak Usia 5-6 Tahun TK Warramah Labuhan Haji

Nama Sekolah : TK Warramah

Semester/ Bulan : 1 / 9

Minggu/ Hari Ke :

Tema / Sub Tema / Sub sub Tema :

Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun

Nama Anak : FT

A. Petunjuk Pengisian

- Amatilah dengan seksama aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran
- Isilah dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom tersedia

Skor 1 = Belum Muncul (BM)

Skor 2 = Mulai Muncul (MM)

Skor 3 = Muncul Sesuai Harapan (MSH)

Skor 4 = Muncul Sangat Baik (MSB)



B. Lembar Observasi

No.	Sub Indikator	Indikator Penilaian	Skor
1	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan	Anak tidak mampu melakukan gerakan keseimbangan dan masih memerlukan bantuan	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan keseimbangan walaupun sesekali masih memerlukan bantuan	2 ✓
		Anak sudah mampu melakukan gerakan keseimbangan tanpa bantuan	
		Anak tidak mampu melakukan gerakan keseimbangan dengan sangat baik	
2	Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan.	Anak tidak mampu melakukan gerakan dengan lincahan dan masih takut	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan dengan lincahan walau masih takut	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan dengan lincahan tanpa takut.	3 ✓
		Anak mulai mampu melakukan gerakan dengan lincahan dan percaya diri	
3.	Melakukan Koordinasi Gerakan mata tangan dan kepala dalam menirukan tarian	Anak tidak mampu melakukan gerakan mata tangan dan kepala	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan mata tangan dan kepala dengan 1 kali atau 2 kali	2 ✓
		Anak sudah mampu melakukan gerakan mata tangan dan kepala	
		Anak mampu melakukan gerakan mata tangan dan kepala dengan sangat baik	
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	Anak tidak mampu melakukan gerakan tangan kanan dan kiri	
		Anak mulai mampu melakukan gerakan tangan kanan dan kiri dengan 1 atau 2 kali tanpa harus diingatkan oleh guru	
		Anak sudah mampu melakukan gerakan tangan kanan dan kiri tanpa harus diingatkan oleh guru	3 ✓
		Anak sudah mampu melakukan gerakan tangan kanan dan kiri dengan baik	

Mengetahui
Guru Kelas

Murlina
Murlina

Labuhan Haji, Aceh Selatan
Observasi,

Melda
Melda Hasmita
NIM.17020036

Lampiran 7 : Nilai Hasil *Pret-test* dan *Post-test*

Prettest

No.	Nama Anak	I	II	III	IV	Total	Skor
1.	AS	1	1	2	2	6	37
2	AK	2	2	2	2	8	50
3	AM	2	1	1	2	6	37
4	SH	1	1	2	2	6	37
5	DF	2	2	2	2	8	50
6	FT	1	1	1	2	5	31
7	KM	2	2	2	2	8	50
8	KF	2	3	2	2	9	56
9	MT	2	3	2	2	9	56
10	ND	2	2	2	2	8	50
11	NA	2	2	2	2	8	50
12	RH	2	3	2	2	9	56
13	SB	1	1	1	2	5	31
14	SZ	2	2	2	2	8	50
15	ZA	2	2	2	3	9	56
16	ZL	2	3	2	2	9	56
	Total	28	31	29	33	121	753
	Rata-rata	0,57	0,51	0,55	0,48	0,13	0,02

Posttest

No.	Nama Anak	I	II	III	IV	Total	Skor
1.	AS	2	3	2	3	10	62
2	AK	3	3	3	4	13	81
3	AM	3	3	2	3	11	68
4	SH	2	3	3	3	11	68
5	DF	3	3	3	4	13	81
6	FT	2	3	2	3	10	62
7	KM	3	3	3	4	13	81
8	KF	3	4	3	4	14	87
9	MT	3	4	3	4	14	87
10	ND	3	4	3	3	13	81
11	NA	3	4	3	3	13	81
12	RH	3	4	3	3	13	81
13	SB	2	2	2	3	9	56
14	SZ	3	3	2	3	11	68
15	ZA	3	4	3	4	14	87
16	ZL	3	4	3	4	14	87
	Total	44	54	43	55	196	1.218
	Rata-rata	0,36	0,29	0,37	0,29	0,08	0,013

Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK WARRAHAMAH KELAS EKSPERIMEN *PRE-TEST*

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester	: 1
Minggu/ Hari Ke	: 6/1
Tema / Sub Tema / Sub sub Tema	: Lingkunganku / Rumahku / Bagian-bagian rumah
Kegiatan Main	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.2, 2.3, 3.3, 4.4, 4.3, 4.7, 4.15, 3.10, 2.7, 3.15.

A. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya
2. Sikap sabar
3. Sikap ingin tahu
4. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik
5. Mempresentasikan aktivitas seni menyaikan berbagai karya dalam bentuk gerakan tubuh
6. Prilaku hidup sehat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar anak dapat mensyukuri dan menghargai ciptaan Allah SWT
2. Anak dapat mengembangkan motorik kasar
3. Anak dapat menuliskan 'Rumah'
4. Anak bersabar dalam belajar tentang gunanya rumah

Alat dan bahan : - Gambar anak laki-laki dan perempuan

- Kertas dan alat tulis
- Kertas gambar dan krayon

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ **Kegiatan Awal (08 : 30 – 09 : 00)**

- Menyambut anak
- Baris berbaris
- Bernyanyi
- Memberi salam

- Menanyakan kabar anak
- Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
- Menjelaskan Tema hari ini
- Berdiskusi tentang cara merawat rumah

➤ **Kegiatan Inti (09: 00 – 10:00)**

- Mewarnai gambar rumah
- Menuliskan “Rumah’
- Menghitung jumlah jendela dan pintu
- Menggambar bebas dengan krayon
- Bermain tangkap dan lempar bola bersama teman dikelas
- Berjalan diatas papan titian
- Melompat dengan satu kaki dibeberapa kotak

D. Istirahat (10:00- 10:30)

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

➤ **Kegiatan Penutup (10:30- 10:45)**

- Recalling (mengingat kembali) meliputi :
 - Merapikan maina dan alat yang telah digunakan
 - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 - Menceitakan pengalaman saat bermain
 - Pengetahuan yang didapatkan anak
- Doa-doa pendek
- Bernyanyi
- Menyampaikan tema untuk besok
- Salam
- Pulang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK WARRAHAMAH KELAS EKSPERIMEN TREATMENT 1

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester	: 1
Minggu/ Hari Ke	: 6/2
Tema / Sub Tema / Sub sub Tema	: Lingkunganku / Rumahku / Ruangan
Kegiatan Main	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.2, 2.3, 3.3, 4.4, 4.3, 4.7, 4.15, 3.10, 2.7, 3.15.

A. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya
2. Sikap sabar
3. Sikap ingin tahu
4. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik
5. Mempresentasikan aktivitas seni menyaikan berbagai karya dalam bentuk gerakan tubuh
6. Prilaku hidup sehat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar anak dapat mensyukuri dan menghargai ciptaan Allah SWT
2. Anak dapat mengembangkan motorik kasar melalui tari *Ratoh Duek*
3. Anak mulai belajar cara hidup sehat
4. Anak bersabar dalam belajar mempresentasikan berbagai bentuk gerak tubuh melalui tarian *Ratoh Duek*

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan Awal (08 : 30 – 09 : 00)

- Menyambut anak
- Baris berbaris
- Bernyanyi
- Memberi salam
- Menanyakan kabar anak
- Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
- Menjelaskan Tema hari ini
- Berdiskusi tentang tarian *ratoh duek*

➤ **Kegiatan Inti (09: 00 – 10:00)**

- Manak mengamati setiap gerakan yang ada pada dalam tari *Ratoh Duek*
- Melalui tari *ratoh duek* anak mengetahui fungsi anggota tubuh
- Mengakpresikan anggota tubuh melalui tari *ratoh duek*
- Anak laki-laki dan perempuan sama-sam mengikuti tarian *Ratoh Duek* yang dipandu oleh guru

D. Istirahat (10:00- 10:30)

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

➤ **Kegiatan Penutup (10:30- 10:45)**

- Recalling (mengingat kembali) meliputi :
 - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan menarikan tarian *ratoh duek*
 - Menceitakan pengalaman saat menarikan tarian *ratoh duek*
 - Pengetahuan yang didapatkan anak
- Doa-doa pendek
- Bernyanyi
- Menyampaikan tema untuk besok
- Salam
- Pulang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK WARRAHAMAH KELAS EKSPERIMEN TREATMENT 2

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester	: 1
Minggu/ Hari Ke	: 6/3
Tema / Sub Tema / Sub sub Tema	: Lingkunganku / Rumahku / Perkakas rumah
Kegiatan Main	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.1, 2.2, 2.3, 3.3, 4.4, 4.3, 4.7, 4.15, 3.10, 2.7, 3.15.

A. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya
2. Sikap sabar
3. Sikap ingin tahu
4. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik
5. Mempresentasikan aktivitas seni menyaikan berbagai karya dalam bentuk gerakan tubuh
6. Prilaku hidup sehat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar anak dapat mensyukuri dan menghargai ciptaan Allah SWT
2. Anak dapat mengembangkan motorik kasar melalui tari *Ratoh Duek*
3. Anak mengetahui fungsi perkakas rumah
4. Anak bersabar dalam belajar mempresentasikan berbagai bentuk gerak tubuh melalui tarian *Ratoh Duek*

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ Kegiatan Awal (08 : 30 – 09 : 00)

- Menyambut anak
- Baris berbaris
- Bernyanyi
- Memberi salam
- Menanyakan kabar anak
- Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
- Menjelaskan Tema hari ini

- Berdiskusi cara prilaku hidup sehat
- Berdiskusi tentang tari *ratoh duek*

➤ **Kegiatan Inti (09: 00 – 10:00)**

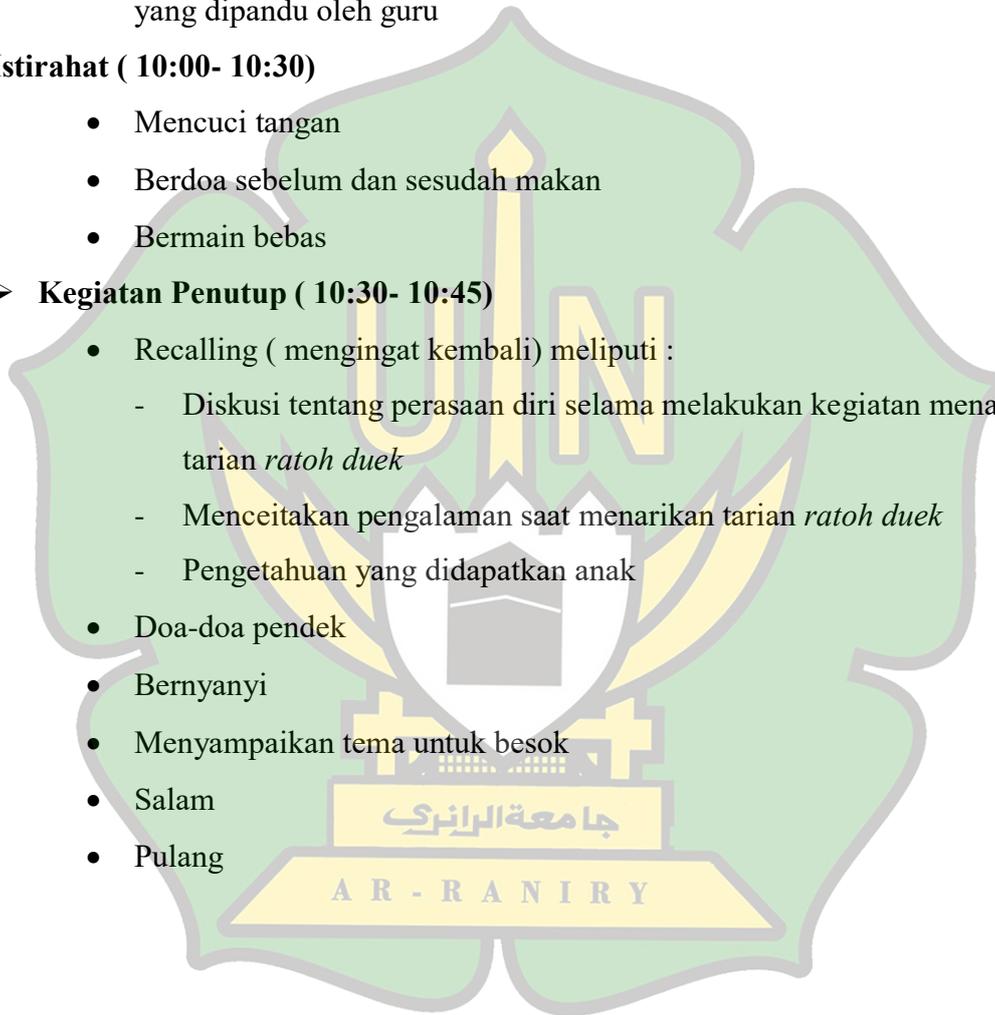
- Manak mengamati setiap gerakan yang ada pada dalam tari *Ratoh Duek*
- Melalui tari *ratoh duek* anak mengetahui fungsi anggota tubuh
- Mengakpresikan anggota tubuh melalui tari *ratoh duek*
- Anak laki-laki dan perempuan sama-sam mengikuti tarian *Ratoh Duek* yang dipandu oleh guru

D. Istirahat (10:00- 10:30)

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

➤ **Kegiatan Penutup (10:30- 10:45)**

- Recalling (mengingat kembali) meliputi :
 - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan menarikan tarian *ratoh duek*
 - Menceitakan pengalaman saat menarikan tarian *ratoh duek*
 - Pengetahuan yang didapatkan anak
- Doa-doa pendek
- Bernyanyi
- Menyampaikan tema untuk besok
- Salam
- Pulang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK WARRAHAMAH KELAS EKSPERIMEN TREATMENT 3

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester	: 1
Minggu/ Hari Ke	: 6/4
Tema / Sub Tema / Sub sub Tema	: Lingkunganku / Rumahku / Jenis rumah
Kegiatan Main	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.2, 2.3, 3.3, 4.4, 4.3, 4.7, 4.15, 3.10, 2.7, 3.15.

A. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya
2. Sikap sabar
3. Sikap ingin tahu
4. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik
5. Mempresentasikan aktivitas seni menyaikan berbagai karya dalam bentuk gerakan tubuh
6. Prilaku hidup sehat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar anak dapat mensyukuri dan menghargai ciptaan Allah SWT
2. Anak dapat mengembangkan motorik kasar melalui tari *Ratoh Duek*
3. Anak mengetahui fungsi rumah
4. Anak bersabar belajar tentang prilaku hidup sehat

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **Kegiatan Awal (08 : 30 – 09 : 00)**
- Menyambut anak
 - Baris berbaris
 - Bernyanyi
 - Memberi salam
 - Menanyakan kabar anak
 - Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
 - Menjelaskan Tema hari ini
 - Berdiskusi tentang tari *ratoh duek*

- **Kegiatan Inti (09: 00 – 10:00)**

- Manak mengamati setiap gerakan yang ada pada dalam tari *Ratoh Duek*
- Melalui tari *ratoh duek* anak mengetahui fungsi anggota tubuh
- Mengakpresikan anggota tubuh melalui tari *ratoh duek*
- Anak laki-laki dan perempuan sama-sam mengikuti tarian *ratoh duek* yang dipandu oleh guru

D. Istirahat (10:00- 10:30)

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

➤ **Kegiatan Penutup (10:30- 10:45)**

- Recalling (mengingat kembali) meliputi :
 - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan tari *ratoh duek*
 - Menceitakan pengalaman saat bermain menarikan tarian *ratoh duek*
 - Pengetahuan yang didapatkan anak
- Doa-doa pendek
- Bernyanyi
- Menyampaikan tema untuk besok
- Salam
- Pulang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK WARRAHAMAH KELAS EKSPERIMEN *POSTTEST*

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester	: 1
Minggu/ Hari Ke	: 6/5
Tema / Sub Tema / Sub sub Tema	: Lingkunganku / Sekolahku/ Nama Sekolah
Kegiatan Main	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.2, 2.3, 3.3, 4.4, 4.3, 4.7, 4.15, 3.10, 2.7, 3.15.

A. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya
2. Sikap sabar
3. Sikap ingin tahu
4. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik
5. Mempresentasikan aktivitas seni menyaikan berbagai karya dalam bentuk gerakan tubuh
6. Prilaku hidup sehat

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar anak dapat mensyukuri dan menghargai ciptaan Allah SWT
2. Anak dapat mengembangkan motorik kasar
3. Anak mengetahui nama sekolah
4. Anak bersabar dalam belajar gerakan dan mempresentasikan aktivitas seni melalui tari *ratoh duek*

Alat dan bahan : - Gambar rumah
- Kertas dan alat tulis
- Pewarna makanan dan Kapas

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ **Kegiatan Awal (08 : 30 – 09 : 00)**

- Menyambut anak
- Baris berbaris
- Bernyanyi
- Memberi salam
- Menanyakan kabar anak

- Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
- Menjelaskan Tema hari ini
- Berdiskusi tentang nama sekolah

➤ **Kegiatan Inti (09: 00 – 10:00)**

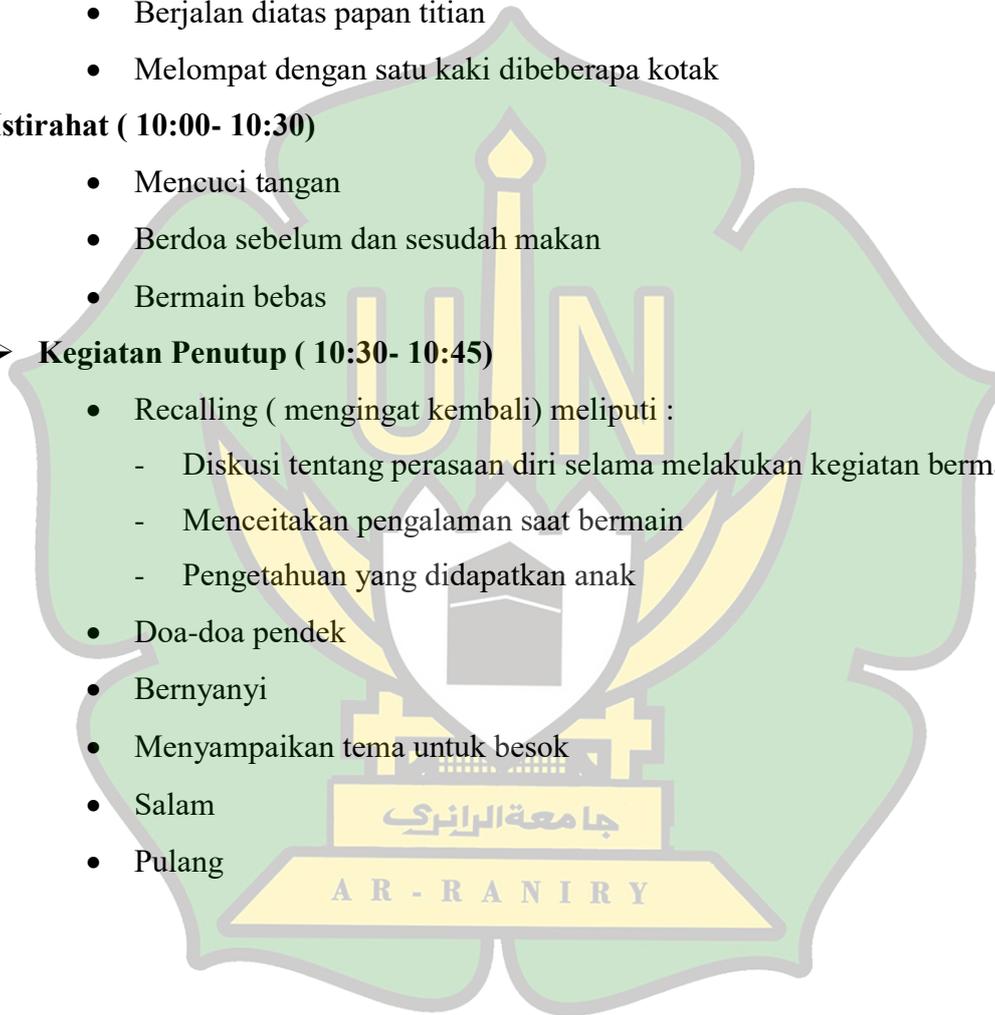
- Menyebutkan nama sekolah
- Membuat coretan bentuk jalan dari rumah menuju ke sekolah
- Bermain tangkap dan lempar bola bersama teman dikelas
- Berjalan diatas papan titian
- Melompat dengan satu kaki dibeberapa kotak

D. Istirahat (10:00- 10:30)

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

➤ **Kegiatan Penutup (10:30- 10:45)**

- Recalling (mengingat kembali) meliputi :
 - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 - Menceitakan pengalaman saat bermain
 - Pengetahuan yang didapatkan anak
- Doa-doa pendek
- Bernyanyi
- Menyampaikan tema untuk besok
- Salam
- Pulang



Lampiran 9 : Dokumen Kegiatan Penelitian

Prettest



Aktivitas ini untuk melatih keseimbangan anak dimana terlihat pada gambar di atas bahwa anak tidak mampu melakukan gerakan keseimbangan dan masih memerlukan bantuan



Aktivitas ini untuk melatih kelincahan anak dimana terlihat pada gambar di atas bahwa anak hanya bisa melompati satu kotak menggunakan satu kaki, anak tidak mampu melakukan gerakan dengan lincah dan masih takut.



Aktivitas ini untuk melakukan koordinasi gerakan, anak dimana terlihat pada gambar di atas bahwa anak tidak mampu melakukan gerakan tangan, mata dan kepala

Aktivitas anak dimana terlihat pada gambar di atas bahwa anak tidak mampu membedakan penggunaan tangan kanan dan kiri, dan masih diingatkan guru.

Treatment 1



Peneliti menunjukkan beberapa gerakan dalam tari *ratoh duek*, pada gambar diatas menunjukkan aktivitas koordinasi mata tangan dan kepala.

Treatment 2



Gerakan pada saat menunjukkan terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Post-test



Aktivitas ini untuk melatih keseimbangan anak dimana terlihat pada gambar di atas bahwa anak sudah mampu melakukan gerakan keseimbangan tanpa bantuan



Aktivitas ini untuk melatih kelincahan anak dimana terlihat pada gambar di atas bahwa anak sudah bisa melompati 2-3 kotak menggunakan satu kaki, anak sudah mampu melakukan gerakan

Aktivitas ini untuk melakukan koordinasi gerakan anak dimana terlihat pada gambar di atas bahwa anak tidak mampu melakukan gerakan tangan, mata dan kepala

Aktivitas anak dimana terlihat pada gambar di atas bahwa anak sudah mampu membedakan penggunaan tangan kanan dan kiri, tanpa harus diingatkan oleh guru.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Melda Hasmita
Tempat/Tanggal Lahir : Manggis Harapan, 06 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Status Perkawinan : Belum Kawin
Email : Meldahasmita0412@gmail.com
No Hp : 085321108320
Alamat : Manggis Harapan, Labuhanhaji , Aceh Selatan
Orang Tua
a. Ayah : Muchtaruddin
b. Ibu : Lilis Suriyani
Pekerjaan
a. Ayah : Petani
b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Manggis Harapan, Labuhanhaji , Aceh Selatan
Jenjang Pendidikan
a. SD : SD Negeri Padang Bakau, Tamat Tahun 2011
b. SMP : SMPN 1 Labuhanhaji, Tamat tahun 2014
c. SMA : SMA Negeri 1 Labuhanhaji, Tamat tahun 2017
d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-raniry Banda Aceh, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Jurusan PIAUD Leting 2017

Aceh Selatan, 10 Oktober 2023
Peneliti

Melda Hasmita